

energia

EDISI NOVEMBER 2017



12 **UTAMA**
Narkoba :
Jauhi atau Mati !

28 **SOCIAL RESPONSIBILITY**
Barisan Selem pang Cinta Bumi
untuk Suku Anak Dalam

54 **Wisata**
9 Destinasi Wisata Warisan
Dunia UNESCO di Indonesia

TERBUKTI DIAKUI DUNIA

Technical Partner



SGUADRA CORSE



 **PERTAMINA**
Fastron

Pelumas yang dilengkapi dengan **Nano Guard Technology**, sangat dianjurkan untuk pelumas mobil generasi terbaru dan mampu bertahan dalam kondisi ekstrim. Pelumas Pertamina Fastron diformulasikan dari synthetic base oil dan aditif pilihan, yang menghasilkan kinerja yang sangat baik untuk mesin Anda. Pelumas Pertamina Fastron kompatibel dengan teknologi sistem emisi gas buang modern dan mendukung penghematan bahan bakar menjadi lebih ekonomis.

Best performance
Maximum Protection Lubricants



www.pertamina.com

 **PERTAMINA**
LUBRICANTS

Dari Redaksi

Fakta bahwa 70% pengguna Narkoba adalah pekerja usia produktif merupakan kenyataan yang sangat miris. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan Presiden Joko Widodo memerintahkan ‘tembak di tempat’ jika ada bandar Narkoba yang tertangkap melawan.

Bahkan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang bertugas menangani pemberantasan Narkoba di negeri ini pun mengakui, bukanlah pekerjaan yang mudah memberantas peredaran barang haram tersebut dari tanah air. Ibaratnya, inilah bahaya laten yang sesungguhnya. Merusak generasi penerus secara sistematis dengan iming-iming kesenangan.

Untuk itulah, Energia menyajikan bahasan utama tentang Narkoba di edisi ini. Tujuannya, agar komitmen yang telah ditunjukkan manajemen Pertamina menabuh genderang perang terhadap Narkoba juga didukung penuh oleh seluruh insan Pertamina.

Edisi ini menjadi pengingat bagi kita semua jangan pernah mendekati candu yang bisa menghancurkan kehidupan tersebut. 



Cover Story

BERSAMA MELAWAN NARKOBA

Melawan peredaran Narkoba yang merangsek ke seluruh sendi kehidupan haruslah dilakukan secara masif dan berkesinambungan. Kesolidan berbagai elemen bangsa bersama-sama memeranginya menjadi kunci keberhasilan pencegahan dan memangkas jaringan peredaran Narkoba.



KETUA PENGARAH : Sekretaris Perseroan | **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** : Vice President Corporate Communication
PIMPINAN REDAKSI : Adiatma Sardjito | **WK. PIMPINAN REDAKSI** : Arya Dwi Paramita
REDAKTUR PELAKSANA : Alih Istik Wahyuni | **KOORDINATOR LIPUTAN** : Rianti Octavia
TIM REDAKSI : Irii Karmila, Arsh Starfy Firdausy, Hari Maulana, Septian Tri Kusuma
TATA LETAK : Dwi Jafrihanti | **FOTOGRAFER** : Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi
SIRKULASI : Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI : Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

MARKETING IKLAN : PT Pertamina Retail | Wisma Tugu Wahid Hasyim Jl. Wahid Hasyim No.100-102 Jakarta - 10340
Telp. (+62) 21 3926772 - 3926775 | Fax. (+62) 21 3926653 - 3926764

WEBSITE & EMAIL : <http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT : Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK : Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Desember 1966 | Peperlra No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

PERCETAKAN : PT. Solomurni



➤ Narkoba : Jauhi atau Mati

Jangan pernah mencoba narkoba karena dari sekedar mencoba menjadi terbiasa lalu ketagihan dan berakhir dengan kematian. Lebih baik mengatakan tidak untuk narkoba dari sekarang daripada terjerumus ke dalam gelapnya dampak obat terlarang tersebut.

➤ 6 - 11 HIGHLIGHT

▸ PERTAMINA DUKUNG ASIAN GAMES 2018

▸ FSRU AKAN JADI KEBUTUHAN INDONESIA KE DEPAN

▸ PERTAMINA SUPLAI GAS UNTUK LISTRIK DI WILAYAH TERPENCIL

➤ 34 - 39 PROFIL

TRANSFORMASI DIGITAL, SEBUAH KEHARUSAN



KULINER

64-71



NIKMATNYA KOPI TELANJANG
KOTA KHATULISTIWA

SOSIAL RESPONSIBILITY

28-33



➤ BARISAN SELEMPANG
CINTA BUMI UNTUK SUKU
ANAK DALAM

➤ 40 - 43 TEKNOLOGI
PERTA BOCSY,
SIMPLICITY YANG
MENJANJIKAN
AKURASI

➤ 44 - 47 RESENSI
GAYA BARU FILM
AGEN RAHASIA

WISATA

54-63



➤ 9 DESTINASI WISATA WARISAN
DUNIA UNESCO DI INDONESIA

➤ 48 - 53 LINGKUNGAN
YUK BERKEBUN

➤ 72 - 84 GALERI FOTO
LESTARIKAN ELANG
DI PUSAT KONSERVASI
KAMOJANG

Pertamina Dukung Asian Games 2018

JAKARTA - Sebagai wujud dukungan terhadap dunia olahraga, Pertamina menandatangani perjanjian partisipasi penyelenggaraan Asian Games 2018 dengan Komite Penyelenggaraan Asian

Games Indonesia (*Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee/INASGOC*) di Istana Wakil Presiden RI, Jakarta, Rabu (25/10/2017). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina

FOTO : KUNTORO





FOTO : KUNTORO

Massa Manik dan Ketua INASGOC Erick Tohir, yang disaksikan Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menteri BUMN Rini Soewandi, dan Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani.

“Dukungan terhadap Asian Games 2018 merupakan sebuah *prestise* bagi BUMN Indonesia. *Event* ini akan dapat memberikan dampak promosi yang luas karena disaksikan hampir lebih dari 5 miliar

penonton melalui televisi di seluruh dunia, “ kata Wakil Presiden Jusuf Kalla.

Rencananya, Asian Games 2018 diadakan pada 18 Agustus - 2 September 2018 di Jakarta dan Palembang serta beberapa tempat sebagai tuan rumah pendukung seperti Lampung, Jawa Barat, dan Banten. Sebanyak 41 cabang olahraga diperlombakan dalam ajang tersebut. **KUNTORO**

FSRU akan Jadi Kebutuhan Indonesia ke Depan

JAKARTA - LNG akan menduduki posisi penting dalam pemenuhan energi Indonesia di masa datang. Hal ini membuat kebutuhan FSRU sebagai fasilitas regasifikasi LNG menjadi hal krusial. Demikian disampaikan Wakil Menteri ESDM Archandra di sela sela kunjungannya ke fasilitas FSRU Nusantara Regas di Kepulauan Seribu, Kamis (19/10).

“Teknologi FSRU ke depan adalah sebuah kebutuhan untuk Indonesia. Kita akan mengkaji lebih dalam bagaimana kebutuhan

di Indonesia untuk merencanakan pasokannya ke depan,” ujarnya.

Archandra menambahkan, FSRU yang dikelola Nusantara Regas ini merupakan salah satu fasilitas penting dalam menyediakan energi terutama untuk pembangkit listrik di wilayah DKI Jakarta.

FSRU Nusantara Regas sejak dioperasikan tahun 2012 mampu memasok gas sebesar maksimum 500 juta kaki kubik per hari (MMCFD) untuk tiga pembangkit listrik yaitu PJB Muara Karang,

FOTO : KUNTORO





IP Tanjung Priuk dan PJB Muara Tawar. Pasokan Gas FSRU didapatkan dari Kilang LNG Bontang dan Tangguh LNG dengan suhu minus 160 C yang dibawa dengan kapal LNG untuk kemudian disimpan dalam FSRU dan diregasifikasi dengan media Propane sampai menjadi gas.

Pada tahun 2017, Nusantara Regas memperkirakan penyaluran LNG hingga 28 kargo atau setara 225



FOTO : KUNTORO

BBTUD untuk memenuhi kebutuhan Pembangkit Listrik PLN di Teluk Jakarta dan industri di area Jawa bagian Barat. Jumlah ini 4% di atas target tahun 2017. **ALIH**

Pertamina Suplai Gas untuk Listrik di Wilayah Terpencil

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) menandatangani kerja sama jual beli gas untuk memenuhi kebutuhan listrik nasional, khususnya di wilayah terpencil. Sinergi antar BUMN ini diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan gas Pembangkit

Listrik Tenaga Gas (PLTG) Sambera, Kalimantan Timur, dimana PT Pertamina (Persero) melalui anak perusahaannya PT Pertagas Niaga (PTGN) menyuplai LNG untuk PLTG dengan kapasitas 2x20 MW.

Suplai LNG akan dimulai pada April 2018, dengan jumlah



FOTO : PRIYO



FOTO: PRIYO

kebutuhan 7,9 MMSCFD. Adapun mekanisme suplai menggunakan moda truk ISO tank dari Bontang dengan jarak tempuh sekitar 70 kilometer hingga ke PLTG Sembera. Sebelum disalurkan, Pertamina juga menyiapkan infrastruktur berupa fasilitas regasifikasi di sekitar PLTG Sembera. Pertamina juga telah menyiapkan 20 truk ISO tank yang secara bergantian mengisi

LNG. Untuk tahap awal, kerja sama ini akan berlangsung selama lima tahun dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

Di kesempatan yang sama ditandatangani juga *master sales purchase agreement* yang merupakan bagian dari komitmen pasokan LNG jangka panjang dari Pertamina kepada PLN sebagai bentuk dukungan program kelistrikan 35.000 MW. 



NARKOBA :

JAUHI ATAU MATI !

Maraknya penyalahgunaan Narkoba tidak bisa dipandang remeh. Dibutuhkan pemahaman utuh untuk membangun masyarakat yang imun terhadap racun duniawi ini.

Narkoba bukan hal yang asing bagi kita. Narkoba yang merupakan singkatan dari “Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif” sangat sering kita dengar, baik dalam pemberitaan atau pembicaraan. Secara prinsip, penggunaan zat yang terdapat dalam Narkoba sebetulnya sudah lazim di dunia medis. Biasanya digunakan sebagai pengurang rasa sakit.

Namun ternyata penyalahgunaan Narkoba kini makin meluas untuk alasan-alasan non medis. Mulai dari anti depresi hingga sekadar “*social needs*” alias dampak pergaulan semata. Bahkan di kalangan tertentu, Narkoba

sudah menjadi gaya hidup atau tren untuk menentukan status sosial seseorang.

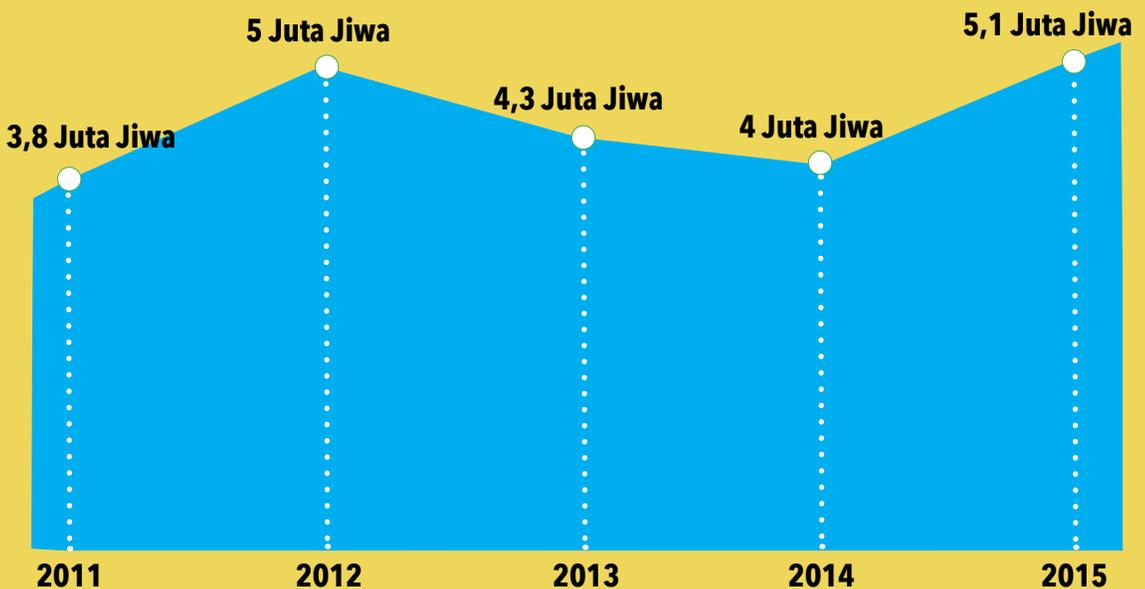
Bahkan kini, penyalahgunaan Narkoba semakin marak dan merambah ke kalangan muda. Tentu masih ingat di ingatan maraknya penemuan jajanan anak-anak yang ternyata mengandung zat Narkoba.

Kabag Humas BNN, Kombes Pol. Sulistiandriatmoko saat ditemui di ruang kerja di Kantor BNN Cawang (17/10/2017) mengungkapkan dalam lima tahun terakhir tren penyalahgunaan Narkoba rata-rata mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2011 jumlah pengguna

narkoba nasional sebanyak 3,8 juta jiwa, tahun 2012 sebanyak 5 juta jiwa, tahun 2013 sebanyak 4,3 juta jiwa, tahun 2014 sebanyak 4 juta jiwa dan tahun 2015 tercatat sebanyak 5,1 juta jiwa.

Dirinya menegaskan hal tersebut bukan berarti Badan Narkotika Nasional (BNN) tidak bekerja dengan maksimal dalam upaya pemberantasan Narkoba. Sebetulnya banyak *success story* yang telah dilakukan dilakukan oleh BNN terkait dengan penindakan, pemberantasan, pengungkapan jaringan sindikat. Bahkan berton-ton sabu berhasil disita oleh BNN bekerjasama dengan pihak TNI dan Bea Cukai.

Pengguna Narkoba Nasional



Sumber : BNN

“Tapi seolah-olah tidak terjadi penurunan karena kenyataannya secara universal di dunia manapun penanggulangan penyalahgunaan peredaran Narkoba ini pasti menggunakan dua pendekatan, yaitu *supply reduction* dan *demand reduction*,” ungkap Sulis.

Pendekatan *supply reduction* bertujuan memutus mata rantai pemasok Narkoba mulai dari produsen sampai pada jaringan pengedarnya. Sedangkan pendekatan *demand reduction* adalah memutus mata rantai para pengguna Narkoba. Dalam hal ini BNN mengakui bahwa pihaknya tidak bisa bekerja sendiri tanpa dukungan dari berbagai elemen, seperti pemerintah, kementerian, lembaga non kementerian, instansi BUMN dan swasta serta komunitas-komunitas profesional bahkan seluruh masyarakat. “Tujuannya, bersama-sama menekan lajunya prevalensi penyalahgunaan Narkoba,” tegas Sulis.

Menurutnya, selama tidak terkait dengan penegakan hukum maka pencegahan penyalahgunaan Narkoba sangat mungkin bisa dilakukan oleh siapapun. Kuncinya adalah tingginya tingkat kepedulian oleh seluruh elemen tersebut.

Akan tetapi pada kenyataannya saat ini masih kurang optimalnya tingkat kepedulian, sehingga laju



Kabag Humas BNN
**KOMBES POL
SULISTIANDRIATMOKO**

**Kami tidak
bisa bekerja
sendiri tanpa
dukungan dari
berbagai elemen
masyarakat
untuk bersama-
sama menekan
lajunya
prevalensi
penyalahgunaan
Narkoba.**

demand reduction dipastikan akan terus meningkat.

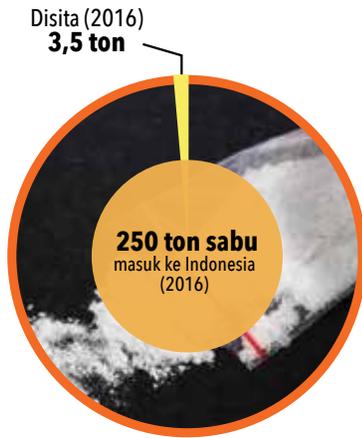
“Jika semua diserahkan ke pihak BNN tentu saja kami tidak mampu mengatasi semuanya. Karena luasnya wilayah NKRI, terbatasnya personel, *problem* anggaran, serta sarana dan prasarana termasuk teknologi intelijen,” lanjut Sulis.

Menurut Sulis, kondisi ini tercermin dari jumlah personil BNN yang ada saat ini. Dimana pada kondisi ideal, personil BNN seharusnya mencapai 74 ribu orang yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Namun pada kenyataannya, saat ini hanya ada sekitar 4.000 orang saja.

Melalui dirinya, Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), Komjen Pol Budi Waseso menyampaikan data yang diperoleh dari *National Narcotics Control Commission China* (NNCC) di tahun 2016, ada sekitar 250 ton sabu yang masuk ke Indonesia. Dari total jumlah tersebut, yang berhasil disita hanya 3,5 ton atau kurang dari 2% saja.

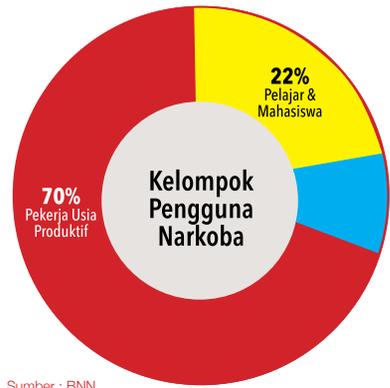
MENGANCAM LINGKUNGAN KERJA

Data BNN (April 2016) menyebutkan, kelompok pengguna narkoba terbesar adalah pekerja di usia produktif yang mencapai 70% dari semua pengguna narkoba. Kelompok berikutnya adalah pelajar dan mahasiswa yang mencapai angka 22% dan kelompok



BNN berhasil mengamankan 3,5 ton sabu yang masuk ke Indonesia pada tahun 2016.

Sumber : BNN



Sumber : BNN

kategori lainnya pada angka 8%.

Berkembangnya peredaran Narkoba juga terasa di lingkungan kerja, salah satunya di sektor pertambangan. Hal ini dipicu salah persepsi di kalangan pekerja pertambangan bahwa Narkoba dianggap sebagai stimulan atau penambah tenaga agar bisa lebih kuat bekerja.

Menurut Sulis, tren tersebut akan terus meningkat karena para *drug designer* sengaja menyusun strategi untuk menciptakan kondisi yang mendorong ke penggunaan Narkoba. Terutama *psyco stimulant* yang sangat disukai dan digemari oleh lingkungan pekerja karena dapat meningkatkan stamina, konsentrasi dan lebih fokus.

Akan tetapi jika sudah berada pada tingkat ketergantungan, maka kondisi akan berbalik. Konsentrasi pengguna akan menurun dan otomatis tidak fokus dalam bekerja. Hal ini juga

berakibat pada organ-organ tubuh lainnya pun mengalami kerusakan.

Wajarlah jika dalam berbagai kesempatan Budi Waseso berpesan bagaimana mewujudkan tingkat kepedulian di kelembagaan agar menyadari bahwa ancaman penyalahgunaan Narkoba itu sudah sangat dekat dengan lingkungan kita. Termasuk di kelembagaan masih banyak level pejabat-

pejabat tinggi yang masih menggunakan Narkoba.

“Mulailah dari adanya kesadaran dari dalam diri bahwa bahaya Narkoba itu sudah sangat dekat dengan kita. Berbuatlah nyata, kerja nyata untuk mengendalikan *demand* melalui program-program pencegahan dan merespon atau mendukung upaya-upaya pemberantasan yang dilakukan oleh penegak hukum,” tegas Budi Waseso.



Mulailah dari adanya kesadaran dari dalam diri bahwa bahaya Narkoba itu sudah sangat dekat dengan kita. Berbuatlah nyata, kerja nyata untuk mengendalikan *demand* melalui program-program pencegahan dan merespon atau mendukung upaya-upaya pemberantasan yang dilakukan oleh penegak hukum."

Budi Waseso

MEMBANGUN IMUNITAS

Sulis menyebutkan prevalensi tertinggi peredaran dan penyalahgunaan penggunaan Narkoba adalah DKI Jakarta, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Jawa Timur, Sulawesi Utara dan Bali. Namun tidak menutup kemungkinan daerah lainnya juga memiliki prevalensi tinggi. Sudah banyak langkah strategis yang telah dilakukan oleh BNN untuk menekan tingginya prevalensi tersebut.

Melihat tingginya prevalensi di lingkungan kerja, maka BNN mengimbau adanya pengawasan dari sisi internal kelembagaan

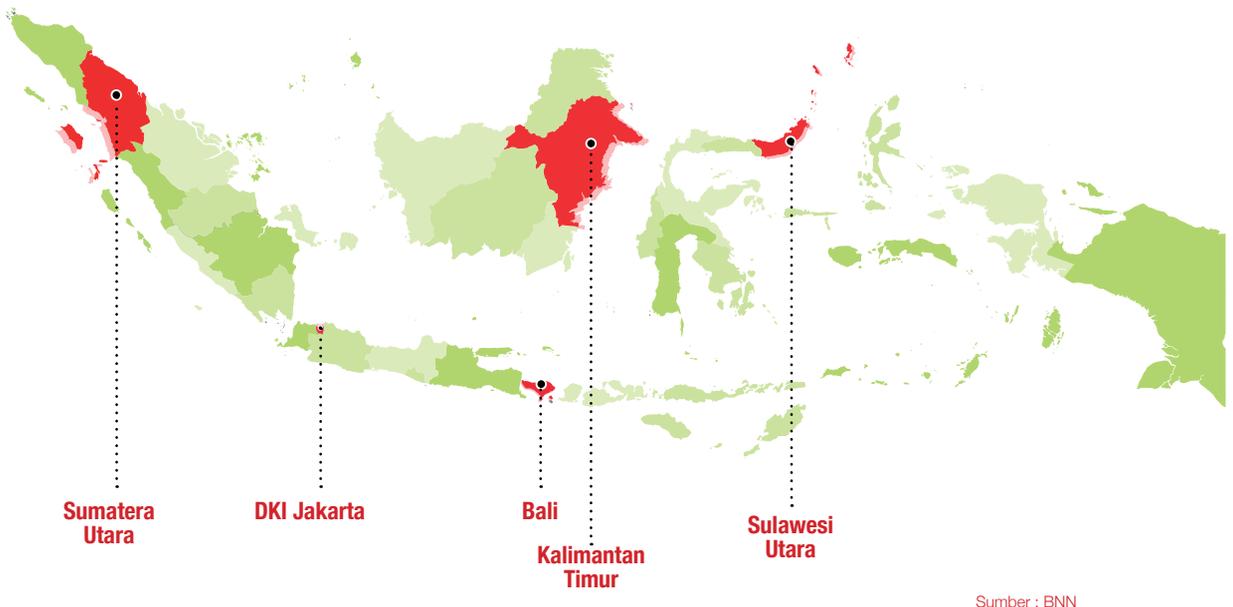
maupun instansi BUMN dan swasta. Salah satu pengawasannya adalah pelaksanaan tes urine bagi seluruh karyawan hingga para pejabat tingginya. Banyak yang menyalahartikan bahwa tes urine hanya bisa dilakukan oleh pihak BNN. Padahal secara internal di perusahaan pun bisa melakukan tes urine sendiri dengan mengalokasikan anggarannya masing-masing.

“Tidak harus menunggu BNN datang untuk melakukan tes urine. Tes urine itu sangat efektif

untuk melakukan *screening* seseorang pada saat orang tersebut dicurigai. Setiap saat *on the spot* bisa langsung dilakukan tes urine sebagai pengawasan,” ucap Sulis. Dengan adanya sistem pengawasan seperti itu, disinyalir akan muncul perilaku untuk ‘mengerem’ diri karena adanya rasa ketakutan untuk mencoba-coba.

Selain sisi pengawasan, edukasi menjadi nilai penting untuk menekan penyalahgunaan Narkoba. Edukasi Narkoba bisa saja disisipkan dalam *event-event* kegiatan perusahaan

Prevalensi Tertinggi Peredaran dan Penyalahgunaan Penggunaan Narkoba





MEDAN - Direktur Utama Pertamina Massa Manik berpartisipasi dalam kampanye anti penyalahgunaan narkoba yang diadakan BNN. Hadir dalam kesempatan tersebut Gubernur Sumatera Utara Tengku Erry Nuradi, Kepala BNN Sumatera Utara Andi Loedianto, dan beberapa petinggi BUMN lainnya hadir bersama ribuan masyarakat lainnya.

FOTO : MOR I

dengan menghadirkan narasumber baik dari BNN, pemerhati Narkoba, mantan pengguna maupun dokter ahli spesialis Narkoba.

Sulis menyayangkan pengawasan dan edukasi tersebut masih sangat kecil persentasenya. Karena masih lemahnya kepedulian dan kesadaran akan bahaya penyalahgunaan Narkoba. Di zaman media sosial saat ini, hal yang paling mudah dilakukan adalah melakukan edukasi terhadap diri sendiri.

Ketika orang tergerak memahami bahaya penggunaan Narkoba maka akan muncul imunitas dan ada daya penangkal yang kuat terhadap Narkoba sehingga secara sadar jika mendengar kata-kata 'Narkoba' langsung menganggap itu adalah sampah.

"Jika imunitas masyarakat seperti itu, maka berapapun Narkoba yang masuk ke Indonesia tidak akan laku dan terserap karena dianggap sampah," ungkap Sulis. ▬

Mencegah penyalahgunaan Narkoba adalah wajib hukumnya. Namun bagi mereka yang sudah terlanjur masuk dalam kubangan Narkoba, masih ada jalan untuk tobat.

TAK ADA KATA TERLAMBAT UNTUK KELUAR DARI **NARKOBA**



Harus diakui bahwa jumlah penyalahguna Narkoba semakin hari semakin banyak. Berdasarkan data Kepolisian RI dan Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah kasus Narkoba pada 2010 sekitar 26.678 kasus dan meningkat menjadi 40.897 kasus pada 2016. (*tirto.id*, Juli 2017).

Semakin banyaknya kasus ini tentu menjadi tugas bersama untuk membina mereka yang sudah terlanjur terjebak dalam Narkoba. Sesuai aturan dalam Undang-Undang tentang Narkoba, negara wajib menyediakan fasilitas rehabilitasi bagi para penyalahguna Narkoba.

Sejumlah pelayanan rehabilitasi yang disediakan negara antara lain di Lido Sukabumi dan beberapa rumah sakit / klinik swasta (lihat gambar di bawah).

Selain itu, pemerintah juga tak tinggal diam dengan menghadirkan Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Cibubur Jakarta Timur yang sudah berdiri sejak tahun 1972 di bawah naungan Kementerian Kesehatan.

Direktur Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Jakarta, dr. Erie Dharma Irawan, Sp.KJ, MARS menjelaskan, pihaknya memang menjadi Institusi Penerima Wajib

Lapor (IPWL) yang kerap menjadi rujukan bagi para korban penyalahgunaan narkoba. IPWL juga bisa menerima korban napza yang melaporkan atas inisiatif sendiri, hasil razia, ataupun hasil dari keputusan hukum. Penyalahguna tidak perlu takut lagi dan harus berani melaporkan diri mereka ke IPWL untuk mendapatkan rehabilitasi sosial.

Erie menuturkan tren pasien yang datang direhabilitasi di RSKO mayoritas karena kesadaran diri ingin berobat dan sembuh dari ketergantungan zat adiktif. Lamanya perawatan rehabilitasi pun sangat

Daftar Rumah Sakit & Klinik Swasta dengan Pelayanan Rehabilitasi

Rumah Sakit

- RS. Kesehatan Komplek Permata
- RS. Darma Nugraha
- RS. Bunda Thamrin
- RS. H. A. Djunaid
- RSJ Sanatorium Dharmawangsa
- RS. Khusus Jiwa Dharma Graha
- RSI Karawang
- RSI Sultan Agung

Klinik Swasta

- Klinik Intan Medika
- Klinik Rehabilitasi Narkoba Pekanbaru
- Klinik Medika Centre Sisma Medika
- Klinik Al-Jahu
- Klinik Medika Antapani
- Klinik Talatakum
- Klinik Bachtiar Razak
- Balai Kesehatan Masyarakat Sejahtera Mitra Afia
- BPU Pascalis
- BPU Dewa Medika
- CV. Fujiro
- Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan & Perikanan
- Yayasan Hidup Mandiri Sejahtera.



FOTO : ADITYO

Direktur Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO) Jakarta, dr. Erie Dharma Irawan, Sp.KJ, MARS memberikan penjelasan mengenai penanganan proses rehabilitasi bagi pengguna narkoba.

tergantungan dari ringan atau beratnya ketergantungan Narkoba yang dialami oleh pasien. Penanganan proses rehabilitasi juga tidak harus rawat inap di rumah sakit, namun bisa dilakukan secara rawat jalan.

Untuk proses membuang racun dari dalam tubuh seorang pecandu (detoksifikasi) sebetulnya hanya membutuhkan waktu sekitar 1-2 minggu. Namun kemudian dilanjutkan dengan proses rehabilitasi dengan penanganan psikiatri pasien yang membutuhkan waktu 3-6 bulan.

"Jika adiksinya sudah sembuh kita lihat lagi apakah ada penyakit ikutan seperti paru-paru, *bronchitis*, dan lainnya. Jika ada, maka

perlu penanganan lanjutan," ungkap Erie.

Dirinya mengakui bahwa proses detoksifikasi memang mudah dilakukan. "Yang sulit adalah menghilangkan efek adiksinya karena banyak variabel yang mempengaruhi," jelas Erie. Contohnya, ketika pemakaian zat adiktif tersebut dimulai pada usia remaja, maka sudah pasti perkembangan kepribadiannya akan sulit untuk menjadi seseorang yang dewasa. Perkembangan sifat dewasa yang terhambat dengan kondisi labil tersebut menjadikan si pecandu tersebut sulit untuk berpikir masa depan.

"Penderita akan sulit untuk melakukan terapi karena ketidakdewasaannya

di saat dia berumah tangga dan kemudian menghadapi masalah dalam rumah tangganya. Sehingga sadar tidak sadar *problem solving*-nya akan mengarah ke zat adiktif tersebut karena dapat membuat dirinya merasa tenang, nyaman dan senang," ujar Erie.

Oleh karena itu, rehabilitasi untuk usia remaja dan dewasa harus ada perbedaan. Untuk usia remaja, rumah sakit dituntut untuk sabar dan perlu strategi dalam melakukan proses rehabilitasi. Sedangkan pasien yang sudah dewasa pola pikirnya jauh lebih berbeda karena memikirkan masa depan dia, istri dan anak-anaknya sehingga keinginan untuk hidup lebih

baik sangat tinggi.

Erie pun menambahkan, saat proses rehabilitasi pasien remaja, orangtua juga turut mengikuti terapi. Hal ini penting agar karakter orangtua juga bisa dibangun untuk mendukung proses rehabilitasi pasien ketika sudah pulang ke rumah. Dukungan keluarga memang menjadi yang sangat penting, karena penanganan pasien penyalahgunaan zat adiktif sangat kompleks jika dibandingkan penanganan pasien yang mengalami gangguan jiwa.

Jika semenjak kecil *reward* area otak terlalu banyak diisi dengan hal-hal yang negatif daripada hal positif, maka ia cenderung mencari jalan yang negatif dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya. Karena itu, dalam proses rehabilitasi dibutuhkan psikoterapi untuk menambah data-data positif pada *reward* area otak.

“Sedari dini penting disadari bagi kita untuk senantiasa membentuk pribadi anak yang penuh dengan data-data positif dalam *reward* area otaknya,” tambah Erie.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Spesialis Kedokteran Jiwa & Minat Khusus Adiksi Narkoba, dr. Benny Ardjil Sp. KJ, ICAP bahwa perlu adanya suatu energi yang besar dari dalam diri sendiri dan keluarga atau biasa disebut ‘motivasi internal’ untuk keluar dari

Jika semenjak kecil *reward* area otak terlalu banyak diisi dengan hal-hal yang negatif daripada hal positif, maka ia cenderung mencari jalan yang negatif dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya. Karena itu, dalam proses rehabilitasi dibutuhkan psikoterapi untuk menambah data-data positif pada *reward* area otak.

lilitan Narkoba. Energi tersebut sangat dibutuhkan terutama untuk mengatasi rasa nyeri yang akan terjadi jika ingin menghilangkan kebiasaan buruk yang telah dilakukan bertahun-tahun.

“Tidak boleh terjadi pembiaran, kita harus aktif. Karena sesungguhnya ada teknik atau cara-cara tertentu untuk menumbuhkan motivasi internal itu yang dapat dipelajari dan terbukti bisa berhasil merubah suatu kebiasaan,” ungkap Benny.

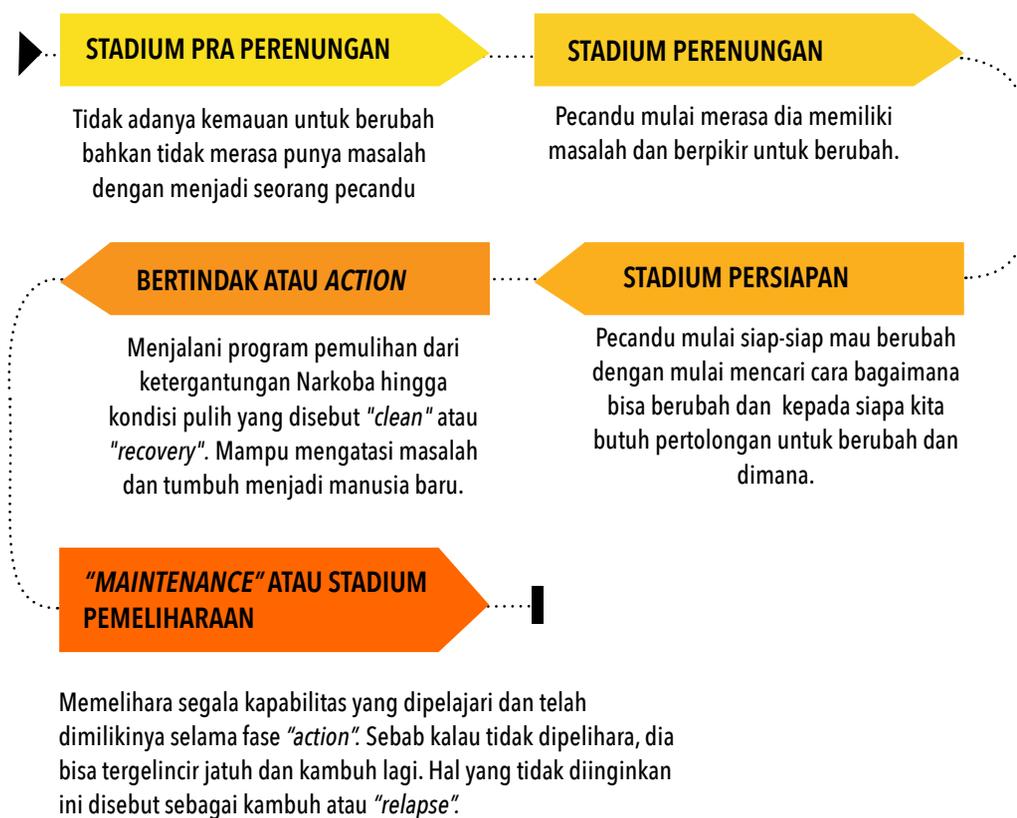
Teknik tersebut dikenal *Motivational Interviewing* yang dikembangkan Miller & Rollnick dan digunakan oleh penggiat terapi dan rehabilitasi di seluruh dunia. Dalam dunia adiksi, dikenal jargon “*You alone can do it,*

but you can't do it alone”.

Ketua Dewan Sertifikasi Konselor Adiksi Indonesia ini menjabarkan, golongan pecandu dibagi menjadi 5 stadium berdasarkan motivasi internalnya.

Stadium pra perenungan, dimana tidak adanya kemauan untuk berubah bahkan tidak merasa punya masalah dengan menjadi seorang pecandu. Namun seiring waktu pecandu yang berada di stadium pra perenungan bisa naik ke stadium perenungan di sinilah pecandu mulai merasa dia memiliki masalah dan berpikir untuk berubah. Selanjutnya beranjak ke stadium ke-3, yaitu stadium persiapan ketika pecandu mulai siap-siap mau berubah

GOLONGAN PECANDU DIBAGI MENJADI 5 STADIUM BERDASARKAN MOTIVASI INTERNALNYA



dengan mulai mencari cara bagaimana bisa berubah dan kepada siapa kita butuh pertolongan untuk berubah dan dimana.

Selanjutnya berada pada stadium ke-4, bertindak atau *action* untuk menjalani program pemulihan dari ketergantungan Narkoba. Setelah segala rangkaian program tersebut yang dilakukan hingga pada kondisi pulih yang disebut juga dengan istilah "*clean*"

atau "*recovery*". Dia tidak lagi menggunakan narkoba. Dia akhirnya memiliki kemampuan mengatasi masalahnya dan tumbuh menjadi manusia baru yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan diri dari masalah kehidupan yang selama ini tidak dimilikinya. Stadium ini disebut stadium ke-5 "*maintenance*" atau stadium pemeliharaan dimana dia harus memelihara segala kapabilitas yang dipelajari dan telah dimilikinya selama fase

"*action*". Sebab kalau tidak dipelihara, dia bisa tergelincir jatuh dan kambuh lagi. Hal yang tidak diinginkan ini disebut sebagai kambuh atau "*relapse*".

Jadi, jika ada kerabat yang sudah terlanjur terkena paparan Narkoba, jangan dihindari, namun berikan dukungan dan buat mereka merasa tidak sendirian. Karena tidak pernah ada kata terlambat untuk keluar dari Narkoba. ▀

HIGH-GRADE FUEL FOR PERFECTION IN PERFORMANCE



OKTAN 98

Pertamax Turbo dengan oktan 98 disesuaikan untuk kendaraan berteknologi supercharger atau turbocharger.



AKSELERASI SEMPURNA

Pembakaran yang sempurna membuat torsi kendaraan lebih tinggi.



KECEPATAN MAKSIMAL

Teknologi IBF Ignition Boost Formula membuat bahan bakar lebih responsif terhadap proses pembakaran.



DRIVEABILITY

Kendaraan menjadi lebih responsif sehingga licat, bermanuver.

MELAWAN BAHAYA LATEN NARKOBA

Narkoba bagaikan ancaman laten bagi suatu perusahaan. Ibarat pelari yang sedang berlari kencang, kasus penyalahgunaan Narkoba selalu membayangi dan bisa menjadi sandungan sewaktu-waktu. Bagaimana Pertamina menangannya?

Banyak pekerja yang tercengang ketika sejumlah petugas medis tiba-tiba masuk ke ruang kerja dan meminta semua pekerja menyeter urine mereka. Meski setengah bingung, namun mereka tetap melaksanakan instruksi petugas medis. Situasi di Kantor Pusat Pertamina pada medio September 2017 itu memang tidak seperti biasanya. Secara mendadak tim Medical mengadakan tes urine kepada seluruh pekerja dan mitra kerja di lingkungan kantor pusat Pertamina, termasuk jajaran direksi.

Tes urine mendadak merupakan salah satu upaya Pertamina untuk memastikan lingkungan kerjanya bersih dari penyalahgunaan Narkoba. Karena menurut pemerhati masalah Narkoba, Yappi Manafe dalam sebuah tulisannya di www.okezone.com, mengidentifikasi penyalahgunaan Narkoba di lingkungan kerja termasuk tugas yang sulit. Namun ada beberapa indikasi yang dapat menjadi ciri pekerja yang terperangkap pada Narkoba. Di antaranya adalah sering absen (tidak hadir tanpa alasan jelas) untuk

waktu yang lama, mengalami kecelakaan di tempat kerja maupun di luar tempat kerja, pola kerja tak menentu dan turunnya produktivitas kerja individu yang bersangkutan, tidak memperhatikan kebersihan diri, reaksi berlebihan terhadap kritikan terhadap dirinya, perubahan *mood* secara tiba-tiba dan cepat marah atau bersikap agresif.

Selain itu, dari sisi perilaku pekerja juga terjadi perubahan seperti hubungan dengan pimpinan, teman sekerja atau konsumen memburuk, tanda fisik yang

nyata seperti kelelahan, hiper, *manic* mata membesar, atau berjalan tidak teratur (sempoyongan) hingga menjadi sosok yang tidak jujur (berbohong), menipu bahkan mencuri.

Dengan ciri-ciri tersebut, maka dapat terlihat bagaimana perusahaan sangat dirugikan dengan adanya pekerja penyalahguna Narkoba. Banyak akibat yang akan dirasakan akibat penyalahgunaan Narkoba di lingkungan kerja. Seperti reaksi dan koordinasi menjadi lambat, dan dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap

kinerja individu (penyalahguna), pelemahan kognitif, sehingga dapat mengganggu kemampuan pengambilan keputusan, ingatan, dan waktu reaksi.

Meningkatkan risiko kecelakaan, baik terhadap diri sendiri dan/atau orang lain, karena refleks dan daya pertimbangan yang kurang (sangat berisiko bila mengoperasikan peralatan terutama yang membutuhkan konsentrasi tinggi). Menurunkan produktivitas kerja, menurunkan kualitas produk dan mengancam keamanan kerja orang lain (kolega kerja). Serta kesulitan

memperhatikan dengan baik dan memproses informasi yang penting secara efisien sehingga timbul masalah dengan teman dan kolega di tempat kerja.

Bahkan secara finansialnya, hal ini bisa berdampak pada meningkatnya biaya yang harus ditanggung oleh karyawan yang terlibat Narkoba. Bahkan akan mengalami turunnya pangkat di tempat kerja hingga berdampak kepada PHK sehingga timbulnya masalah antar-pribadi di dalam keluarga dan hilangnya harga diri.

Ciri pekerja yang terperangkap pada Narkoba

Absen (tidak hadir tanpa alasan jelas) untuk waktu yang lama,

Kecelakaan di tempat kerja maupun di luar tempat kerja

Pola kerja tak menentu

Turunnya produktivitas kerja



Tidak memperhatikan kebersihan diri

Reaksi berlebihan terhadap kritikan terhadap dirinya

Perubahan mood secara tiba-tiba dan cepat marah atau bersikap agresif



FOTO : KJUNTORO

Melihat dampak yang signifikan seperti itu, maka Pertamina melakukan langkah-langkah serius untuk memerangi bahaya Narkoba. Seperti disampaikan Plt. Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina, Dwi Wahyu Daryoto bahwa pihaknya sebagai korporasi telah mengambil langkah-langkah untuk mencegah dan melawan Narkoba. Pertamina sudah memberlakukan aturan keras melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dimana salah satu pasal yang ada dalam PKB tersebut memuat

tentang larangan keras penggunaan Narkoba. Jika ada yang terbukti terlibat penyalahgunaan Narkoba maka akan diberikan sanksi antara lain sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

“Tapi sesuai arahan dan konsultasi dengan BNN, bahwasanya para pengguna Narkoba perlu melakukan proses rehabilitasi,” kata Dwi Wahyu Daryoto.

Badan Narkotika Nasional (BNN) memang memberikan arahan agar pengguna Narkoba harus melakukan proses rehabilitasi. Namun

status pekerja selama menjalani proses rehabilitasi akan menjadi keputusan perusahaan sesuai dengan banyak pertimbangan.

Ia mengakui memang ada beberapa kasus penyalahgunaan Narkoba oleh pekerja Pertamina. Tanpa menyebutkan jumlah pekerja yang terlibat Narkoba, ia menegaskan semua pelaku yang terbukti sudah mendapatkan sanksi sesuai aturan, bahkan ada yang sampai dilakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Karena itulah Direksi



Pertamina sudah memberlakukan aturan keras melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dimana salah satu pasal yang ada dalam PKB tersebut memuat tentang larangan keras penggunaan Narkoba. Jika ada yang terbukti terlibat penyalahgunaan Narkoba maka akan diberikan sanksi antara lain sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pertamina kini sedang giat-giatnya mengingatkan pekerjanya untuk tidak tersentuh penyalahgunaan Narkoba. Hal ini pula yang selalu didengungkan setiap kali Direksi melakukan kunjungan kerja ke lokasi operasional perusahaan.

“Kami seluruh jajaran Direksi, General Manager hingga tim manajemen di masing-masing unit juga mengampanyekan *awareness* tentang bahaya Narkoba,” ucapnya.

Namun Dwi mengingatkan, bahwa untuk memerangi Narkoba diperlukan tidak hanya sekedar aturan, namun juga kewaspadaan dan kepedulian kepada sekitar kita.

“Kampanye Stop Narkoba terus kita gaungkan untuk melakukan perbaikan di Pertamina. Jangan sampai kita hanya fokus pada diri kita sendiri tapi kita harus kampanyekan pada orang-orang sekitar kita khususnya

keluarga kita, karena kita sebagai orangtua jika salah satu keluarga kita terkena narkoba maka akan mengganggu produktivitas kerja kita,” tambah Dwi Daryoto.

Sungguh sangat prihatin jika rekan kerja, kerabat dan keluarga harus terlibat dalam penyalahgunaan Narkoba. Namun tak ada kata terlambat untuk mengantisipasi diri dari bahaya Narkoba. Yang dibutuhkan adalah

komitmen dan kepedulian yang tinggi dari seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan Indonesia bebas dari bahaya penyalahgunaan Narkoba.

Tak ada yang menginginkan masa depan anak cucu akan hancur sia-sia karena Narkoba. Narkoba tidak mengenal usia, jenis kelamin, status dan jabatan sehingga sudah semestinya seluruh lapisan masyarakat harus ikut andil dan tegas dalam memeranginya. ▀

Perjanjian Kerja Bersama 2017-2019 Pasal 46 ayat 19

Bahwa seluruh biaya yang timbul untuk pengobatan penyakit akibat dari penggunaan narkotika, psikotropika dan minuman keras/ alkohol oleh Pekerja dan keluarga Pekerja menjadi tanggungan Pekerja yang bersangkutan.

Alias tidak ditanggung perusahaan

Social Responsibility



Hari Maulana



Hari Maulana



BARISAN SELEMPANG CINTA BUMI UNTUK SUKU ANAK DALAM

Masyarakat riparian Suku Anak Dalam di Musi Banyuasin mulai diberdayakan. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang secara bertahap memperbaiki pola hidup masyarakat nomaden tersebut melalui program “Barisan Selempang Cinta Bumi”.

Menuju Dusun 7, Desa Muara Medak, Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan bukanlah hal yang mudah. Berjarak sekitar 49 km dari kota Jambi, lokasi tersebut harus ditempuh melalui jalan bergelombang, menembus perkebunan sawit, hingga diteruskan dengan perahu menyusuri anak sungai Pejudian. Sekitar 3 jam barulah sampai ke desa tersebut.

Walaupun perjalanan begitu melelahkan, tapi tidak menyurutkan tim JOB Pertamina Talisman Jambi Merang (JOBPTJM) melakukan pendampingan intensif kepada masyarakat desa yang merupakan Suku Anak Dalam yang hidupnya nomaden dan bergantung pada hasil tangkapan ikan di pesisir sungai. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang mengembangkan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat riparian tersebut dengan mengusung program “Barisan Selempang Cinta Bumi”. Program ini merupakan kegiatan terpadu antara pemberdayaan masyarakat pesisir sungai dan upaya perbaikan lingkungan sungai, melalui pendidikan masyarakat.

Menurut General Manager JOB Pertamina Talisman Jambi Merang Indra Shahab, Barisan Selempang Cinta Bumi bertujuan untuk menumbuhkembangkan kemandirian masyarakat hingga berbuah menjadi kesejahteraan masyarakat. “Ini adalah bagian dari tanggung jawab sosial



perusahaan kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi kami. Dengan memadukan program pendidikan, lingkungan, dan ekonomi, kami berharap kehidupan masyarakat Suku Anak Dalam menjadi lebih sejahtera,” ujarnya.

SEKOLAH APUNG DAN RELAWAN PENDIDIKAN

Untuk mengubah pola hidup masyarakat Dusun 7 Desa Muara Medak yang hidup nomaden dan bergantung pada hasil tangkapan ikan di pesisir sungai, Barisan Selempang Cinta Bumi melakukan pendekatan melalui bidang pendidikan. Mengusung program pendidikan Melek Baco Tulis, JOBPTJM mengerahkan pengajar sukarela yang berasal dari komunitas Peduli Suku Anak Dalam. JOBPTJM membangun fasilitas sekolah apung sebagai pusat aktivitas belajar mengajar.

Menurut salah satu pengajar sukarela, Reny Ayu Wulandari, upaya pertama yang dilakukan sukarelawan adalah mengenalkan baca-tulis untuk anak-anak usia sekolah. Pasalnya, semua anak di masyarakat tersebut sama sekali tidak ada yang mengenal huruf maupun angka satu pun.

“Melek Baco Tulis ini merupakan sebuah





program untuk anak-anak mendapatkan pendidikan yang layak. Sebenarnya bukan hanya anak-anak, seluruh masyarakat di sini pun berhak merasakan program ini. Tujuannya, kami ingin memutus rantai kebodohan dan kemalasan mereka,” jelas Reny.

Hal senada disampaikan Suci Utami Armand, pengajar dari komunitas Peduli Suku Anak Dalam. Menurutnya, anak-anak di daerah ini sebenarnya mampu bersaing jika mereka harus keluar dari daerahnya. “Yang terpenting, mereka dibekali ilmu. Salah satunya dengan membaca buku yang menjadi pintu untuk melihat dunia di luar sana,” jelasnya.

Menurutnya, anak-anak di sini cerdas, memiliki daya tangkap yang cepat, dan tidak takut berkompetisi. Perasaan kagum terhadap anak-anak hebat tersebut terpancar melalui air mata sang pengajar. Mereka yakin, di balik tembok hutan yang luas banyak kesempatan yang dapat diraih anak-anak tersebut.



Penyebaran bibit ikan untuk membangkitkan kegiatan perekonomian masyarakat dusun 7.

TINGGALKAN CARA BARTER

Rendahnya taraf hidup masyarakat di pesisir sungai disebabkan hampir tidak adanya kemampuan untuk melakukan kegiatan perekonomian. Kebutuhan sehari-hari, mereka penuhi dari hasil tangkapan ikan yang jumlahnya tidak banyak dan harga ikan yang rendah. Diperburuk lagi dengan kendala kemampuan baca tulis hitung yang pada akhirnya memaksa masyarakat Dusun 7 untuk barter dalam kegiatan ekonominya.

JOB PTJM tak tinggal diam. Melalui Barisan Selempang Cinta Bumi, masyarakat dilatih untuk mengembangkan proses pembibitan ikan agar dapat berlangsung secara kontinyu.

Selanjutnya mereka diajarkan pengolahan pasca panen dengan pengasapan, sehingga dapat meningkatkan nilai jual ikan-

Hasil olahan ikan yang sudah diasapkan.

ikan tersebut. Tidak hanya itu, JOB PTJM membantu memasarkan ikan-ikan tersebut. Saat ini produk dari hasil panen sudah dibuat dalam kemasan yang siap dipasarkan dan dinikmati oleh masyarakat luas.

“Kita bina mereka untuk meninggalkan cara barter, agar mereka bisa mendapatkan nilai yang layak dari hasil panen mereka sendiri. Kami membimbing mereka agar dapat menikmati hasilnya dengan layak, dan menambah nilai jual dari hasil panen tersebut,” ungkap Indra.

AIR BERSIH DAN KLINIK

Ketersediaan air bersih juga menjadi perhatian JOB PTJM. Pasalnya, anak sungai yang ditempati oleh masyarakat Dusun 7 merupakan endapan lahan gambut dari perkebunan sawit yang ada di sekitar wilayah tersebut. Berwarna gelap kemerahan membuat siapa saja yang melihatnya enggan untuk menggunakannya.

Sekarang masyarakat tak perlu mencemaskannya lagi. JOB PTJM membangun filter air sungai untuk kebutuhan sehari masyarakat suku anak dalam tersebut.

Dengan metode filterisasi yang sangat

Pengecekan kesehatan masyarakat suku anak dalam yang dilakukan setiap dwi mingguan.



Filterisasi air sungai untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat suku anak dalam.

sederhana, masyarakat hanya tinggal membuka kran air untuk memenuhi kebutuhan akan air bersihnya.

“Sekarang nasi kami tidak berwarna merah, dan kami tidak perlu khawatir lagi akan ketersediaan air bersih, sudah dapat diminum seperti biasa, tidak lengket dan tidak meninggalkan rasa getir di tenggorokan,” ujar Mak Tua, sapaan akrab salah satu penduduk disana.

JOB PTJM juga menyediakan sarana klinik apung. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat yang rutin dilaksanakan setiap dwi mingguan. Program klinik apung ini bertujuan agar mereka mendapatkan fasilitas kesehatan yang sama dengan masyarakat yang tinggal di daratan.

“Masyarakat bisa memperoleh pengobatan yang layak, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang sakit dibiarkan terbujur lemas tak berdaya hanya karena jarak dan akses yang sulit dicapai. Dengan adanya klinik tersebut, diharapkan nantinya ada perawat atau dokter tetap yang ingin praktik seperti pengajar di sekolah apung,” ungkap Indra.

Keberhasilan program yang dilakukan oleh JOB Pertamina Talisman Jambi Merang tidak luput dari kerja keras bersama dengan dukungan aparat desa yang juga menjadi inisiator program tersebut. Konsultasi dan koordinasi yang baik turut mendukung terlaksananya program ini dalam upaya memberdayakan Suku Anak Dalam menuju masyarakat mandiri yang cinta bumi. ▀

Profil



Arsh Starfy Firdausy



Arsh Starfy Firdausy



TRANSFORMASI DIGITAL, SEBUAH KEHARUSAN

Malang melintang selama dua dekade di dunia telekomunikasi Indonesia, membuatnya jatuh cinta pada dinamika bisnis tersebut. Ia yakin Indonesia bisa menjadi *big emerging market*, asalkan cepat beradaptasi dengan tren transformasi digital ekonomi.

Bagi seorang Erik Meijer Indonesia sangat menakutkan. “*Spirit* pertumbuhan ekonominya luar biasa. Walaupun masih di sekitar angka 5%, namun itu masih tergolong besar dibandingkan dengan beberapa negara yang hanya di seputaran nol koma,” papar President Director Telkomtelstra tersebut. Makanya ia tak heran jika Indonesia digadang oleh banyak kalangan bakal menjadi *big emerging market*.

Wajarlah jika ia pada akhirnya menetap dan berkarier di sini. Ia mengaku

senang hidup di negara yang industrinya tumbuh. “Tinggal di negara yang tumbuh, artinya kita bisa melakukan inovasi yang mendorong pertumbuhan itu sendiri menjadi lebih maju. Indonesia memang tidak pernah membosankan. Tantangannya banyak dan seru,” tutur Erik.

Salah satu tantangan seru yang dihadapinya adalah pertumbuhan di dunia teknologi dan telekomunikasi. Bergelut di dunia bisnis teknologi dan telekomunikasi puluhan tahun membuatnya paham betul apa yang dibutuhkan oleh perusahaan-

perusahaan Indonesia saat ini.

Menurut pria yang sudah tinggal lebih dari 20 tahun di tanah air ini, tren perkembangan teknologi digital di Indonesia sangat cepat dan bahkan lebih cepat dari rata-rata negara lain. Contohnya, dalam hal penetrasi pasar *mobile*. Ia menilai Indonesia lebih cepat dari negara maju. “Saat ini jumlah pengguna *mobile phone subscription* lebih banyak dari jumlah penduduk Indonesia. Sekitar 142% dari jumlah penduduk,” ujar pria beranak satu tersebut.

ERIK MEIJER President Director Telkomtelstra

“

Kita tidak bisa memungkiri bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola hidup dan perilaku masyarakat Indonesia. Baik saat ini maupun masa depan. Oleh karena itu, dunia bisnis di Indonesia pun harus terus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi untuk bisa *up to date* dengan perkembangan zaman dan *stay relevant* di mata konsumen.



CEPAT BERADAPTASI

Mendengarkan pemaparan Erik di acara Indonesia HR Summit 2017 yang berlangsung di Yogyakarta belum lama ini memang memberikan semangat untuk bergerak lebih maju. Sebagai *keynote speaker*, pria yang menjadi pimpinan di perusahaan patungan antara Telkom dan Telstra Corporation

Limited tersebut menuturkan dengan gamblang bahwa transformasi digital adalah perubahan yang harus dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Menurutnya, dengan pertumbuhan ekonomi yang ada, perusahaan Indonesia perlu cepat beradaptasi dengan dunia digital.

“Kita tidak bisa memungkiri bahwa

perkembangan teknologi digital telah mengubah pola hidup dan perilaku masyarakat Indonesia. Baik saat ini maupun masa depan. Oleh karena itu, dunia bisnis di Indonesia pun harus terus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi untuk bisa *up to date* dengan perkembangan zaman dan *stay relevant* di mata konsumen,” tegasnya.



Ia menekankan, jika konsumen berubah, cara kerja juga harus berubah. “Karena konsumen berubah lebih cepat dibanding perusahaan, kondisi ini menuntut perusahaan untuk bergerak cepat dan beradaptasi, atau *ter-disrupted* dengan adanya berbagai teknologi digital baru,” tuturnya.

Erik mencontohkan, salah

satu transformasi digital yang ada di industri perbankan. Saat ini bank di Indonesia sudah beradaptasi dengan adanya ATM, *mobile* dan *internet banking*, membuat antrean di kantor cabang tidak lagi panjang seperti sepuluh tahun yang lalu.

TERGILAS ATAU BERUBAH

Menurut pria yang mulai memimpin Telkomtelstra

pada 2015 lalu tersebut, perusahaan yang terlambat mengikuti gelombang perubahan digital dapat tergilas dan ditinggalkan oleh konsumen. Perkembangan digital juga membuat perusahaan yang besar sebelumnya banyak dikalahkan oleh perusahaan *start up* yang baru 2-3 tahun berdiri.

“Do you want transform

Indonesia Digital Snapshot 2017



Erik Meijer menjadi salah satu *keynote speaker* dalam acara Indonesia HR Summit 2017. Erik memaparkan berbagai pertumbuhan ekonomi yang ada, perusahaan Indonesia perlu cepat beradaptasi dengan dunia digital.

or be disrupted?” Itulah pertanyaan yang dilontarkan Erik. Menghadapi era digitalisasi, dunia usaha di manapun tidak ada pilihan untuk diam di tempat. Karena konsumen berubah, bahkan pesaing-pesaing berubah. Erik lantas menyontohkan perusahaan dimana ia pernah bekerja, yakni Garuda Indonesia yang nilai pasarnya kalah dengan pendaatang baru seperti Go-Jek.

“Garuda Indonesia punya 160 pesawat, satu pesawat harganya antara US\$ 25 juta – US\$ 150 juta. Go-Jek tidak punya moda transportasi

apapun. Cuma punya aplikasi. Tapi nilai pasar Go-Jek saat ini sudah jauh melebihi nilai pasar Garuda Indonesia. Bayangkan, perusahaan yang baru lahir tiga atau empat tahun lalu sudah bisa melebihi institusi Indonesia yang punya akses begitu besar, hanya dengan punya aplikasi dan *customer*,” terang Erik.

Menurut suami dari artis Maudy Koesnadi ini, dunia digital telah mengubah konsumen, “Masyarakat sekarang inginnya yang *instant* dan *personalized*. Maunya semua transparan.

Tidak ada lagi produk yang *one fits all*, maunya yang *one fits one*. Perusahaan tidak bisa lagi *ngumpet* karena konsumen maunya semua yang mereka butuhkan ada di mana-mana,” papar Erik.

Ia menyontohkan kebiasaan yang paling simpel dilakukan masyarakat Indonesia, dan mulai berubah sejak 10 tahun terakhir. “Mungkin tidak begitu terasa kalau nonton TV pun sekarang berubah. Kita bisa *streaming*, youtube, netflix, dan lain-lain. Kita juga bisa menjadi *content creator*. Bayangkan, dulu 10 tahun

Di era digital transformasi ekonomi atau yang sering disebut *DX-Economy*, berdasarkan data dari *International Data Corporation (IDC)*, pada tahun 2020, diprediksi bisnis 1.000 top company di Asia akan bergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan *Digitally-Enhanced Products, Services And Experiences*.

yang lalu kita tidak pernah berpikir menjadi *content creator* untuk bisa dinikmati secara luas. Ini perubahan yang tidak terasa tapi nyata adanya. Ini membuktikan masyarakat kita yang sangat *adaptable*,” kata Erik.

Karena itu, di era digital transformasi ekonomi atau yang sering disebut *DX-Economy*, berdasarkan data dari *International Data Corporation (IDC)*, pada tahun 2020, diprediksi bisnis 1.000 top company di Asia akan bergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan *Digitally-Enhanced Products, Services and Experiences*.

Digitally-Enhanced Product yang dimaksud di sini adalah produk yang didukung dengan teknologi digital. Misalnya saja, kaleng minuman *soft drink* yang mendorong interaksi

dengan konsumen, misalnya membuat tulisan yang *personalized*, atau semisal ada *virtual reality*-nya, *games*, dan *barcode* yang bisa diakses oleh konsumen. Contoh lain seperti mobil yang dilengkapi dengan teknologi digital seperti bluetooth, Wifi, dan lain sebagainya bisa disebut sebagai *Digitally-Enhanced Product*.

Sementara, *Digitally-Enhanced Service* adalah jasa yang didukung dengan teknologi digital termasuk contoh di dalamnya AirBnB, Go-Jek, dan lain sebagainya. Sedangkan *Digitally-Enhanced Experience*, adalah bagaimana masyarakat dari yang sekadar mengonsumsi (*consuming*) bisa lebih terlibat langsung (*experiencing* dan *engaging*) dengan apa yang ditawarkan perusahaan. Contohnya, aplikasi *games*

Pokemon Go, aplikasi Musically, Smule, dan lain-lain, dimana pengalaman yang didapatkan konsumen lebih kaya dengan adanya dukungan teknologi digital.

Untuk itu, Erik Meijer memberikan beberapa tips kepada perusahaan agar bisa berubah dengan melakukan transformasi digital dan *IT-Enabled Business*.

“Pertama, perusahaan harus terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi. Kedua, perusahaan harus melakukan *streamlining operation* sehingga bisa lebih efektif. Ketiga, perusahaan harus bisa *focus on business performance*, dimana infrastruktur IT yang biasa dapat di-*outsource*-kan, sehingga tim IT perusahaan harus bisa fokus pada pengembangan bisnis yang lebih strategis,” pungkas Erik. ▀

PERTA-BOCSY, SIMPLICITY YANG MENJANJIKAN AKURASI

Apa tolok ukur teknologi yang diharapkan geologis ketika mencari kandungan hidrokarbon dalam proses menemukan cadangan migas? Akurasi. Inilah yang dijanjikan PERTA-BoCSY, sebuah inovasi teknologi dari insan Pertamina di Upstream Technology Center (UTC).

Teknologi bisa dihasilkan dari berbagai cara. Dari cara yang paling sederhana hingga yang membutuhkan penelitian lama. Yang pasti, teknologi diciptakan untuk sebuah tujuan praktis, tools untuk memudahkan seseorang dalam melakukan sesuatu. Dan PERTA-BoCSY merupakan salah satu teknologi yang digunakan Pertamina untuk memudahkan geologis untuk mencari kandungan hidrokarbon ketika melakukan pencarian cadangan migas.

Chief Geology Pertamina Upstream Technology Center (UTC) Pertamina Muhamad Natsir menjelaskan,

PERTA-BoCSY merupakan singkatan dari Pertamina *Thermal Anomalies Based on Conductivities*. “Ini adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya kandungan hidrokarbon yang terdapat di dalam perut bumi berdasarkan analisis rambat panas,” ujarnya.

Natsir menjelaskan, panas yang dipancarkan dari magma ke permukaan bumi berbeda dari satu area ke area lainnya. Area yang mengandung hidrokarbon, suhu panas yang dihasilkan ke permukaan tidak sebanyak area yang tidak memiliki kandungan hidrokarbon. “Keberadaan hidrokarbon

menghambat panas yang dipancarkan oleh magma ke permukaan,” terang Natsir. Di sinilah metode PERTA-BoCSY digunakan untuk mengukur rambat panas.

Sejatinya, penggunaan metode ini pun tidak begitu sulit dan hanya membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam untuk mengetahui apakah di suatu wilayah terdapat hidrokarbon atau tidak. Pertama, sebuah tim yang terdiri dari lima orang melakukan pengeboran titik yang dituju sedalam 4 meter dengan menggunakan mata bor khusus yang di ujung mata bor terdapat sensor pengukur suhu. Di saat bersamaan, salah seorang

PERTA-BoCSY dinilai memiliki beberapa keunggulan. Di antaranya, dapat menurunkan risiko kegagalan dalam menentukan titik sumur pengembangan maupun eksplorasi, serta dinilai lebih sederhana dan 'ramah' bagi kantong.

anggota tim melakukan pengukuran langsung dengan menempatkan alat *thermometer* di dekat permukaan yang sedang dilakukan pengeboran guna mengecek suhu permukaan.

Sekitar satu jam kemudian, tim akan mendapatkan hasil perhitungan suhu masing-masing, baik melalui pengukuran suhu permukaan melalui bantuan *thermometer* ataupun pengukuran dengan cara pengeboran sedalam 4

meter tadi.

Natsir menegaskan, jika hasil pengukuran analisis rambat panas yang didapatkan menunjukkan tidak ada perbedaan antara suhu di dalam tanah dengan di permukaan, maka disimpulkan di wilayah tersebut tidak terdapat kandungan hidrokarbon. Akan tetapi, jika hasil perhitungan tadi menunjukkan adanya perbedaan, maka disimpulkan di wilayah atau titik tersebut mengandung hidrokarbon.

Menurut Natsir, metode analisis ini merupakan ide orisinil dari tim geologi UTC Pertamina dan satu-satunya di dunia. "Dalam arti, sampai dengan saat ini belum ada perusahaan lain di belahan bumi manapun yang metode seperti PERTA-BoCSY. Oleh sebab itu, kami segera mendaftarkan inovasi ini sebagai kekayaan intelektual produk ilmiah geologi UTC Pertamina kepada Ditjen HKI dengan nomor paten IDS000001652," ungkapnya.

Metode analisis yang sudah dikembangkan sejak tahun 2014 ini juga sudah diimplementasikan di wilayah kerja Pertamina. Hal itu lantaran PERTA-BoCSY dinilai memiliki beberapa keunggulan. Di antaranya, dapat menurunkan risiko kegagalan dalam menentukan titik sumur pengembangan maupun eksplorasi, serta

FOTO : UTC



Pengeboran yang dilakukan untuk mengetahui kandungan hidrokarbon dengan metode PERTA-BoCSY.

dinilai lebih sederhana dan 'ramah' bagi kantong.

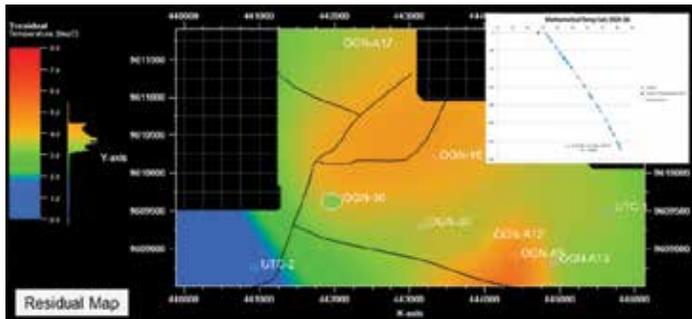
Beberapa wilayah kerja Pertamina juga sudah menerapkan PERTA-BoCSY. Di antaranya, Lapangan Cemara dan Karang Komplek, Lapangan Prabumulih Barat, Lapangan Sungai Gelam, Lapangan Beruk, Lapangan Tapen dan Banyuasin serta Lapangan Air Serdang dan Guruh. Bahkan tahun ini UTC Pertamina juga akan melakukan akuisisi dan analisis di lapangan operasi lainnya, seperti di Lapangan Pamusian, Lapangan Sembakung dan Lapangan Rantau.

"Metode ini bermanfaat untuk daerah-daerah eksplorasi maupun *development*. Terutama untuk struktur yang akan dikembangkan (*step out*). Biasanya, kawan-kawan di *development* membutuhkan *tool* tambahan untuk meningkatkan *confident level* dari suatu area yang akan kita kembangkan," tambah Muhamad Natsir.

Karena menurutnya, metode tersebut dapat meningkatkan *confident level* geologis untuk memastikan penemuan hidrokarbon di suatu area, yang akan berdampak pada peningkatan produksi. Artinya, *success ratio* dari satu pengeboran bisa meningkat.

Walaupun sudah berhasil digunakan di berbagai lokasi, UTC Pertamina tidak lantas ingin

FOTO : UTC



Hasil penelitian PERTA-BoCSY

cepat berpuas diri. Natsir mengungkapkan, pihaknya akan terus melakukan langkah strategis lainnya dalam mengembangkan PERTA-BoCSY. "Seperti memperdalam algoritma perhitungan untuk analisis di berbagai daerah, baik *offshore* maupun *onshore*, mengembangkan alat akuisisi di berbagai kondisi permukaan baik itu lahan kering, rawa dan lainnya serta membangun perangkat lunak (*software*) guna mempermudah perhitungan," paparnya.

UTC Pertamina juga akan melakukan *joint research* dengan universitas bertaraf internasional, seperti Colorado School of Mines (CSM) yang sudah mulai membuka komunikasi dengan UTC.

Tidak hanya dipergunakan di seluruh wilayah kerja milik Pertamina dan anak perusahaan, UTC Pertamina juga berharap PERTA-BoCSY bisa bermanfaat bagi pihak-pihak di luar Pertamina baik di dalam negeri maupun luar negeri. ▀

PERTAMINA
Vi-Gas

SAATNYA BERALIH DARI KEBIASAAN LAMA



Pertamina Vi-Gas adalah merek dagang PT Pertamina untuk bahan bakar LGV (Liquefied Gas for Vehicle) yang diformulasikan untuk kendaraan bermotor.

Vi-Gas terdiri dari campuran Propane (C3) dan Butane (C4) dengan keunggulan lebih ekonomis, menghasilkan pembakaran mesin yang optimal, memiliki Octane Number >98, serta bebas sulphur dan timbal sehingga lebih ramah lingkungan.

Dengan menggunakan **Vi-Gas** Anda pun turut berkontribusi menjadikan lingkungan Indonesia yang lebih bersih.



PERTAMINA
Vi-Gas

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

www.pertamina.com



SUMBER: EMPIREONLINE.COM

GAYA BARU FILM AGEN RAHASIA

Menonton *Kingsman: The Golden Circle* dijamin lebih seru jika Anda telah menonton seri pertama, *Kingsman: The Secret Service*. Seperti film agen rahasia lainnya, film bergenre *action comedy* ini juga bercerita tentang penyelamatan dunia. Bedanya, penonton bisa menyerap banyak pesan moral dalam alur ceritanya.

“**M**anners maketh man” begitu kiranya slogan yang digunakan Harry Firth, seorang agen senior yang membawa Gary ‘Eggsy’ Unwin, aktor utama di film ini masuk ke dalam anggota Kingsman, sebuah badan intelijen rahasia yang bertujuan melindungi bumi dari kejahatan kelas kakap. Slogan tersebut juga yang akhirnya membedakan penampilan intelijen di film ini dengan intelijen di film lainnya.

Eggsy, yang diperankan oleh Taron Egerton, merupakan agen dengan kode nama Galahad yang ditugaskan untuk menggantikan Harry Firth, senior dan mentor Eggsy saat awal masuk Kingsman. Harry dibunuh oleh *villain* di film pertama, Richmond Vallentine yang diperankan Samuel L. Jackson. Seperti cerita agen rahasia lain, Eggsy dibantu Merlin (Mark Strong) sebagai agen rahasia yang ahli teknologi dan bekerja di balik layar pada setiap sepak terjang agen Kingsman.

Cerita Golden Circle diawali dengan bobolnya lokasi markas Kingsman setelah perkelahian Eggsy dan Charles ‘Charlie’ Heskey, mantan *trainee* anggota Kingsman yang direkrut kartel narkoba Poppy Adams, *villain* utama di film ini. Dalam perkelahian di jalanan London tersebut, Charlie berhasil membobol sistem Kingsman yang ada di mobil Eggsy sehingga markas Kingsman diketahui dan dihancurkan oleh misil penghancur Poppy Adams. Semua anggota agen rahasia Kingsman terbunuh, kecuali Eggsy dan Merlin yang saat itu sedang berada di luar markas.

Berdasarkan acuan Doomsday Protocol Kingsman, Eggsy dan Merlin pergi ke perusahaan penyulingan Whiskey di Kentucky Amerika, The Statesman, yang ternyata merupakan jasa agen rahasia juga. Di sinilah Merlin dan Eggsy menemukan agen Galahad sebelumnya, Harry Firth, yang ternyata masih hidup dan selamat berkat alpha-gel milik Statesman.

Tanggal tayang :
September 20, 2017 (Indonesia)

Sutradara :
Matthew Vaughn

Music composed by:
Henry Jackman, Matthew Margeson

Screenplay:
Matthew Vaughn, Jane Goldman

Studio:
Twentieth Century Fox Film Corporation

Genre:
Action/Adventure

Run time:
141 minutes

Namun Harry masih mengalami amnesia berat. Mereka juga bertemu agen-agen rahasia lain The Statesman.

Sementara *villain* utama film ini Ms. Poppy Adams (diperankan Julianne Moore) adalah pemilik perusahaan kartel narkoba global bermarkas di hutan Kamboja. Obat-obatan terlarang yang ia jual mengandung virus yang bisa membunuh penggunanya secara bertahap. Dengan virus tersebut, Poppy ingin mengancam pemimpin dunia, khususnya presiden Amerika Serikat untuk menghentikan perang melawan narkoba di dunia dan memberikan kekebalan hukum terhadap perusahaan narkobanya. Komplotan grup Poppy tersebut lah yang dinamai ‘The Golden Circle’, ditandai dengan seluruh anak buah Poppy yang memiliki tato emas berbentuk lingkaran di dada mereka.

Seperti bisa dikira selanjutnya, kedua agen rahasia Kingsman tersebut dibantu agen rahasia The Statesman memerangi ‘The Golden Circle’ untuk merebut penawar virus yang disebarkan Poppy ke seluruh dunia.



Film yang disutradarai Matthew Vaughn ini tetap komit dengan *tagline* sekuel pertamanya, “*Manners maketh man*”. Vaughn mengajak penonton dunia untuk memahami istilah dalam bahasa Inggris kuno yang memiliki arti mendalam pada budaya masyarakat Inggris tersebut. Bahwa sikap membentuk karakter seseorang. Begitu kira-kira jika diartikan dalam bahasa Indonesia. Jadi, bukan penampilan yang membuat seseorang dianggap sebagai *gentleman*, tapi kelakuan alias sikapnya.

Ada beberapa pesan moral yang bisa kita ambil dalam film ini. Misalnya, tampil bersih dan rapi. Sejak film pertama, intelijen Kingsman selalu berpakaian rapi dan bersih alias *well suited* dengan gaya Inggris.

Film ini juga menyampaikan pesan pengorbanan dan pengabdian agen rahasia untuk menciptakan perdamaian dan tujuan positif. Misalnya, saat Eggsy menginjak ranjau saat misi penyerangan markas Poppy, Merlin menggantikan posisi kaki Eggsy menginjak ranjau tersebut dengan cara mengalihkan perhatiannya. Pengorbanan yang dibayar nyawa oleh Merlin dimaksudkan agar Eggsy dan Harry Firth bisa meneruskan

Film yang disutradarai Matthew Vaughn ini tetap komit dengan *tagline* sekuel pertamanya, “*Manners maketh man*”. Vaughn mengajak penonton dunia untuk memahami istilah dalam bahasa Inggris kuno yang memiliki arti mendalam pada budaya masyarakat Inggris tersebut. Bahwa sikap membentuk karakter seseorang.

perjuangan menyelamatkan dunia. Walaupun tewas, tapi Merlin tidak gugur sia-sia karena lima penjaga gerbang markas Poppy ikut mati bersamanya.

Hal lain yang bisa dipetik dari film ini adalah kesetiaan. Loyalitas Eggsy kepada Princess Tilde, puteri kerajaan Swedia yang dipacari sejak sekuel pertama merupakan salah satu contohnya. Ketika ia harus bercengkrama dengan salah satu anggota Golden Circle demi memasukkan *nano detector* ke tubuhnya, Eggsy menghubungi pacarnya terlebih dahulu untuk meminta izin. Terlihat naif memang, tapi untuk sebuah hubungan yang sehat, kejujuran memang harus disampaikan.

Belum lagi sikap tolong menolong antar agen rahasia Kingsman dan The Stateman dalam membasmi Poppy. Walau pada akhirnya ada pengkhianatan, namun kebenaran tetaplah menang.

Sejatinya, *scene action* di film ini tidak berbeda jauh dengan *action* yang ditampilkan film *action* kekinian sebelumnya, semacam *Dead Pool*. Adanya *slow motion* dalam adegan perkelahian dan kekerasan lainnya, membuat film ini terkesan mendramatisir keadaan. Sama-sama menampakkan



Agen rahasia Kingsman dan The Statesman bekerjasama dalam membasmu Poppy.

SUMBER : WWW.LANDMARKCINEMAS.COM

Ketika ia harus bercengkrama dengan salah satu anggota Golden Circle demi memasukkan *nano detector* ke tubuhnya, Eggsy menghubungi pacarnya terlebih dahulu untuk meminta izin. Terlalu niaf memang, tapi untuk sebuah hubungan yang sehat, kejujuran memang harus disampaikan

kekerasan, kematian, serta berlumuran darah korban, tapi tidak terkesan terlalu serius, dan justru terkadang lucu dan ringan. Misalnya, perkelahian di markas Poppy yang diiringi dengan alunan musik groove dari Elton John dengan gerakan *slow motion* yang juga disisipi adegan-adegan mengundang tawa para penonton membuat film ini terasa menyenangkan dan ringan untuk ditonton meskipun banyak adegan kekerasan di dalamnya. Tapi yang harus diingat, jangan pernah bawa remaja di bawah 17 tahun untuk menonton film ini. Adegan kekerasannya dan romansa di dalamnya rasanya tak cocok dikonsumsi

mata dan nalar mereka.

Selain itu, ada hal yang terlihat janggal dalam film ini. Keberadaan Channing Tatum sebagai salah seorang anggota The Statesman yang diharapkan menambah keseruan film ini justru tidak terjadi. Keberadaan agen Tequila yang diperankannya hanya keluar sedikit selama film berlangsung karena ia harus dibekukan saat terindikasi terkena virus karena ikut mengonsumsi obat-obatan Poppy Adams.

Namun usut punya usut, adegan akhir film dimana agen Tequila bersetelan jas masuk ke toko jahit Kingsman, mengisyaratkan bahwa film Kingsman masih akan berlanjut ke sekuel selanjutnya. Ibaratnya, keberadaan dirinya disimpan untuk film selanjutnya yang tentu layak untuk dinanti-nanti. Matthew Vaughn pun dalam halaman *Wikipedia*, mengiyakan hal tersebut dan mengatakan telah merencanakan sekuel ketiga. Dalam majalah *Total Film* edisi September 2017, Egerton bahkan juga telah mengutarakan pilihan personalnya untuk *villain* Kingsman 3 adalah Dwayne Johnson. Tentu setelah suksesnya film kedua ini, film ketiga diharapkan lebih seru lagi. ▀

Yuk Berkebun

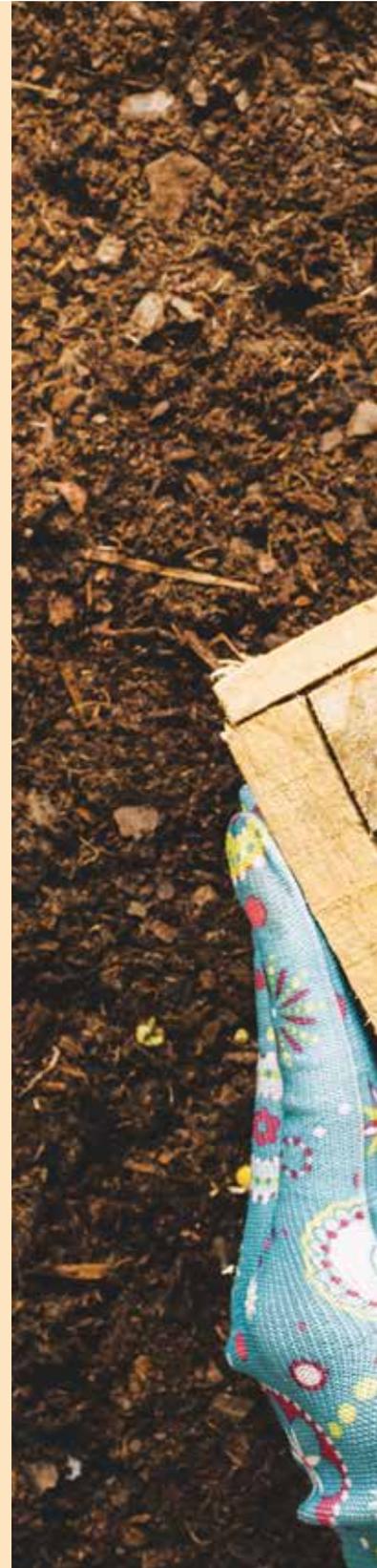
**Mau jadi penyelamat dunia?
Yuk, berkebun dari sekarang.**

Tetiba Sinthia mengernyitkan dahi ketika sahabatnya, Rayna mengajaknya untuk menyelamatkan dunia dan menjadi pahlawan lingkungan. "*Nyelamatin dunia dan jadi pahlawan lingkungan? Gak salah Na?*" Begitu kalimat retorik yang dia lontarkan untuk mengomentari ajakan Rayna. Yang terbayang dalam benaknya, ia menjadi aktivis atau *volunteer* sebuah LSM untuk bisa menyelamatkan dunia.

Ternyata, jauh panggang dari api. Rayna hanya ingin mengajaknya untuk mulai berkebun. Tapi lagi-lagi Sinthia bingung. "*Berkebun = menyelamatkan dunia?*" gumamnya membatin.

Sebagian besar masyarakat, banyak yang tidak memahami konsep sederhana seperti yang dilontarkan Rayna kepada Sinthia. Bagi mereka, menyelamatkan dunia dan menjadi pahlawan lingkungan memerlukan *effort* luar biasa dan menggalang berbagai pihak untuk melaksanakan misi tersebut. Padahal, ada cara sederhana yang bisa dilakukan untuk mewujudkannya, yaitu dengan berkebun. Menanam tumbuhan dan memeliharanya dengan cinta.

Sesimpel itu kita bisa menjadi pahlawan lingkungan? *Yup*. Berminat? Marilah mulai dengan belajar memahami mengapa perlu ada tumbuhan di muka bumi ini.



SUMBER : FREEPIK.COM



Seperti dikutip dari *www.lingkunganhidup.co*, tumbuhan bisa berfungsi sebagai pembersih udara dari partikel yang mencemari udara. Davey Institute dan Departemen Kehutanan Amerika Serikat menemukan bahwa pohon di perkotaan mampu menyelamatkan rata-rata satu kehidupan per tahun di tiap kota. Hal itu karena pohon ataupun jenis tanaman lainnya memiliki kemampuan untuk membersihkan udara dari partikulat kotor. Bahkan sebuah studi dalam *Journal of Preventif Medicine* menemukan bahwa banyak kasus kematian akibat penyakit jantung dan pernafasan ketika penderita tinggal di daerah yang minim tumbuhan. Pohon juga disebut sebagai 'paru-paru bumi' karena menghasilkan oksigen yang berguna bagi kelangsungan hidup mahluk hidup lainnya. Kalau di hutan, pohon-pohon tersebut bisa menjadi media penyimpanan air alami. Bahkan hebatnya, satu pohon dapat menyerap hingga 48 ton karbon dioksida per tahunnya.

Bukan hanya menjadi 'paru-paru bumi', pohon juga secara tidak langsung bisa mengindikasikan hal positif di bidang lain, seperti menciptakan lahan pekerjaan dan mengurangi angka kriminalitas. Menurut Internasional Labour Organization (ILO), diperkirakan ada sekitar 13,2 juta pekerja formal di sektor kehutanan pada tahun 2011. Jumlah tersebut belum termasuk dengan para pekerja di bidang wisata alam dan juga furniture berbahan dasar kayu. Bahkan, *Discover Magazine* menyatakan, sebuah lingkungan yang memiliki jumlah pepohonan yang banyak cenderung memiliki angka tingkat kejahatan yang rendah. Hal ini disebabkan karena ruang dengan dominasi warna hijau memiliki efek menenangkan. Sehingga mendorong seseorang lebih senang menghabiskan waktunya di rumah bersama sanak keluarga ataupun kerabat di taman rumah.

Nah, melihat besarnya manfaat yang diberikan, mulai sekarang cobalah berkebun. Tak perlu pesimistis lantaran ketersediaan lahan untuk bercocok tanam kian menipis. Terlebih bagi yang tinggal di kota-kota besar, semacam Jakarta. Tak perlu risau jika tidak memiliki pekarangan rumah atau ruang kantor yang cukup luas untuk menanam pepohonan ataupun tanaman lainnya.

Hal paling penting yang harus menjadi perhatian adalah kita harus memiliki tekad



Satu pohon dapat menyerap hingga 48 ton karbon dioksida per tahunnya.

yang bulat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara menanam pohon. Tak perlu terpaksa harus menanam pohon besar dalam mendukung aksi mengurangi dampak pemanasan global yang banyak diserukan saat ini. Tanaman yang berukuran sedang bahkan kecil pun memiliki manfaat yang tak kalah hebatnya dengan pepohonan besar.

Berikut teknik-teknik sederhana berkebun untuk lahan sempit yang bisa diaplikasikan.

1. MENGGUNAKAN MEDIA TANAM

Pada teknik tanam ini, Anda bisa menggunakan berbagai media seperti pot ataupun polybag. Atau jika tidak memiliki pot maupun *polybag*, Anda bisa menggantinya dengan wadah lain yang fungsinya tidak mengurangi saat menggunakan pot ataupun *polybag*. Dengan mengganti pot atau *polybag* dengan wadah lain tak terpakai, berarti Anda juga sudah melakukan inovasi mampu memanfaatkan barang bekas menjadi bermanfaat dan sudah tentu mengurangi jumlah sampah. Bahan yang harus dipersiapkan untuk metode ini tidak terlalu sulit. Anda cukup menyiapkan tanah, kompos, dan arang sekam/sabut kelapa, dengan perbandingan satu banding satu untuk setiap bahan yang diperlukan. Jangan lupa taruh media di area yang terkena sinar matahari cukup.



SUMBER : INFOAGRIBISNIS.COM

SUMBER : ORAN990BLOG.BLOGSPOT.CO.ID





2. HIDROPONIK

Hidroponik adalah sistem budidaya yang menggunakan air sebagai media utamanya, tanaman bisa tumbuh dengan baik tanpa menggunakan tanah. Namun pada dasarnya tanaman membutuhkan sumber unsur hara yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidupnya. Kandungan unsur hara yang terdapat pada tanah sangat lengkap namun dengan nutrisi buatan bisa diterapkan pada air, sehingga air bisa digunakan sebagai media untuk mencukupi kebutuhan unsur hara tanaman.

Teknik tanam ini juga terbilang cukup sederhana dan bahan yang

digunakanpun terbilang mudah didapat. Langkah pertama untuk membuat hidroponik sederhana adalah ambil satu botol bekas air mineral lalu dipotong bagian tengahnya jadi dua bagian, kemudian panaskan paku dan buat lubang di bagian atas (leher) botol sisi kanan dan kiri untuk aliran udara. Setelah itu, bagian atas botol diisi media tanam seperti sekam, pecahan batu atau pasir. Kalau sudah selesai, Anda tinggal masukkan bibit tanaman, campur dengan air dan unsur hara dan siram media tanamnya.



Langkah-langkah menanam menggunakan cara hidroponik.

3. KEBUN VERTIKAL

Nah, cara pamungkas ini mampu mematahkan argumen yang menyebutkan bahwa menanam pohon atau berkebun harus dilakukan pada lahan yang luas. Kebun vertikal sendiri adalah konsep berkebun/ menanam pohon pada lahan yang sangat terbatas atau sempit. Konsep yang saat ini tengah marak digandrungi oleh para pecinta tanaman ini tergolong cukup mudah, sederhana, murah meriah namun tetap sedap dipandang mata. Anda cukup menempatkan tanaman di wadah berukuran kecil lalu mengaturnya dengan meletakkan atau menggantungnya secara tegak lurus atau pada objek tegak (vertikal).



SUMBER : MEDIA.ROOANG.COM

Ilustrasi Kebun vertikal yang dibuat seperti rak tanaman dengan jajaran tanaman yang tersusun rapi.

Jika dicermati dari semua penjabaran di atas, mudah *kan* menjadi penyelamat dunia dan pahlawan lingkungan? Tidak ada kata terlambat untuk mulai memperbaiki lingkungan kita. Dimulai dari langkah kecil dalam menyelamatkan ekosistem di bumi, sangat berarti bagi generasi penerus bangsa. Kalau bukan kita, siapa lagi. Kalau tidak dimulai saat ini, mau sampai kapan lagi? 

9 *Destinasi Wisata* **WARISAN DUNIA**



TAMAN NASIONAL
KERINCI SEBLAT



TAMAN NASIONAL
SEMBILANG

CANDI BOROBUDUR



TAMAN NASIONAL
GUNUNG LEUSER



TAMAN NASIONAL
UJUNG KULON



CANDI PRAMBANAN

UNESCO *di Indonesia*



SITUS MANUSIA
PURBA SANGIRAN



TAMAN NASIONAL
KOMODO



TAMAN NASIONAL LORENTZ

Bingung menentukan tujuan berlibur akhir tahun ini? Cobalah mengunjungi destinasi wisata Indonesia yang masuk dalam daftar situs warisan dunia UNESCO. Dijamin *gak bakal menyesal* mengunjungi salah satu dari sembilan destinasi tersebut. Tinggal sesuaikan saja dengan anggaran yang ada.

1. Taman Nasional Komodo

Bagi masyarakat Indonesia, nama Pulau Komodo pasti tidak asing lagi terdengar. Pulau ini menjadi salah satu bagian dari Taman Nasional Komodo yang terdapat di provinsi Nusa Tenggara Timur. Hanya di tempat inilah komodo yang merupakan hewan purba masih dapat hidup dengan baik dan tanpa gangguan. Karena itu, sejak 1991, UNESCO menetapkan Taman Nasional Komodo sebagai salah satu situs warisan dunia.

Taman Nasional Komodo memiliki luas 1.817 kilometer persegi yang meliputi beberapa pulau, termasuk Pulau Komodo, Pulau Padar, Pulau Rinca, dan 26 pulau kecil lainnya. Taman nasional yang didirikan pada tahun 1980 ini menjadi tempat

pelestarian komodo sekaligus berbagai hewan lainnya, seperti 32 spesies mamalia, 128 spesies burung, 37 spesies reptil serta 253 spesies karang pembentuk terumbu dengan sekitar 1.000 spesies ikan.

Selain menjadi taman konservasi, Taman Nasional Komodo juga menjadi salah satu tujuan wisata yang hits di Indonesia baik dari wisatawan lokal maupun luar negeri. Di tempat ini komodo dapat hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar. Selain dapat melihat hewan purba tersebut dari dekat, kita juga dapat menikmati banyak destinasi keren lainnya, seperti trekking di Pulau Padar, hingga snorkeling di Pantai Pink dan masih banyak yang lainnya.

SUMBER : INDOWISATATRIIP.COM



SUMBER : QAEDIF.WORDPRESS.COM

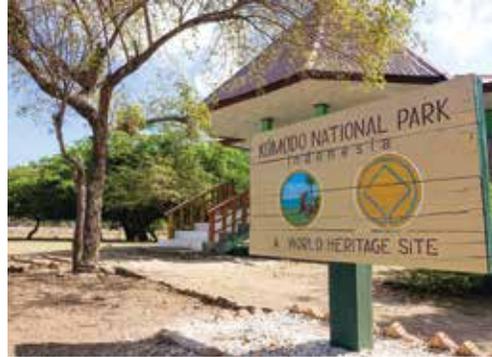


SUMBER : WWW.PENABIRU.COM



SUMBER : WWW.PENABIRU.COM

Selain mengunjungi Taman Nasional Komodo, para wisatawan dapat menikmati destinasi lainnya seperti trekking, snorkeling dan lainnya.



SUMBER : QAEDIF.WORDPRESS.COM

SUMBER : PAKETWISATAJOGJA75.COM

2. Candi Borobudur



Berdiri dengan megah di Magelang, Jawa Tengah, sekitar 40 km sebelah utara Kota Yogyakarta, Candi Borobudur terdiri dari 1.460 relief dan 504 stupa dan menjadikan candi tersebut sebagai candi Buddha terbesar di dunia. Kompleks Candi Borobudur dinobatkan

menjadi salah satu dari tujuh keajaiban dunia dan masuk dalam daftar situs warisan dunia UNESCO pada 1991.

Dibangun sekitar tahun 800 M pada zaman Dinasti Syailendra, kompleks Candi Borobudur ini terdiri dari Candi Mendut dan Candi Pawon

yang berada dalam satu tarikan garis lurus dipercaya bahwa ketiga candi tersebut memiliki hubungan khusus, meski dibangun dalam waktu tidak bersamaan.



SUMBER : WIKIPEDIA.ORG

3. Candi Prambanan

Sebagai candi Hindu terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, Candi Prambanan yang dibangun pada abad ke-9 ini dipersembahkan untuk tiga dewa penting (trimurti), yakni Brahma, Wisnu dan Siwa.

Di dalam kompleks Candi Prambanan, banyak terdapat candi-candi lainnya seperti Candi Ratu Boko, Candi Sewu, Candi Lumbung dan Candi Bubrah. Namun tiga bangunan candi yang paling besar adalah candi Trimurti yang menjadi ikon candi tersebut.

Seperti juga Candi Borobudur, Candi Prambanan masuk dalam daftar situs warisan dunia UNESCO pada tahun 1991. Saat ini, candi ini menjadi salah satu destinasi wisata populer di Yogyakarta yang selalu ramai dikunjungi wisatawan setiap tahunnya.



SUMBER : NERDNOMADS.COM



SUMBER : TWITTER.COM/JOGJA24JAM

4. Taman Nasional Ujung Kulon



SUMBER : WWW.PENABIRU.COM

Taman Nasional Ujung Kulon merupakan taman nasional pertama yang diresmikan di Indonesia. Taman nasional ini terletak di provinsi Banten dengan luas wilayah 122.956 Ha, mencakup Gunung Krakatau, Pulau Panaitan, dan Pulau Peucang di Selat Sunda. Taman Nasional Ujung Kulon merupakan satu-satunya tempat konservasi untuk melestarikan badak jawa yang keberadaannya sangat langka dan hampir punah.

Selain badak, taman nasional ini juga menjadi tempat pelestarian hewan langka lainnya, seperti 35 spesies mamalia, termasuk owa jawa, macan tutul jawa, banteng dan lutung budeng. Ada juga sekitar 72 spesies reptil dan amfibi serta 240 spesies burung dan unggas.

Selain dinobatkan sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO pada 1991, Taman Nasional Ujung Kulon juga ditetapkan sebagai taman warisan ASEAN, pada 2005. Di taman nasional ini,

pengunjung juga bisa bermalam karena disediakan penginapan sehingga bisa mengunjungi banyak tanpa harus takut pulang kemalaman.



SUMBER : WWW.PENABIRU.COM



SUMBER : TRIPHEMAT.COM

5. Situs Manusia Purba Sangiran

SUMBER : KSMTOUR.COM



Situs arkeologi memang selalu menarik perhatian dunia, seperti yang ada di Sangiran, Jawa tengah. Lokasi ini menjadi salah satu tempat penting di dunia untuk mempelajari fosil manusia purba.

Situs Manusia Purba Sangiran mempunyai museum yang berisikan benda dan fosil yang berhubungan dengan manusia purba. Situs ini pertama kali ditemukan oleh Eugene Dubois pada 1883 dan menjadi tempat ditemukannya berbagai fosil manusia purba, seperti Meganthropus, Pithecanthropus Erectus dan Homo Erectus yang juga dikenal dengan nama Manusia Jawa.

Tahun 1977 pemerintah Indonesia menetapkan Sangiran sebagai cagar budaya dan pada tahun 1996 UNESCO

menobatkan Sangiran menjadi situs warisan dunia.

Dengan harga masuk museum yang sangat terjangkau, wisatawan dapat belajar sejarah mengenai perkembangan manusia purba sejak 2 juta tahun yang lalu. Di museum ini terdapat 13.086 koleksi fosil manusia purba dan menjadi situs manusia purba terlengkap di Asia.

SUMBER :WWW.IDSEJARAH.NET



SUMBER :WWW.IDSEJARAH.NET

6. Taman Nasional Gunung Leu

Pada 2004 Taman Nasional Gunung Leuser masuk ke dalam situs warisan dunia UNESCO. Taman nasional ini berada di dua provinsi, yakni Aceh dan Sumatera Utara, dengan luas mencapai 1.094.692 ha.

Sebagian besar wilayah Taman Nasional Gunung Leuser ini adalah hutan hujan tropis yang sangat rimbun. Maka tak heran jika di wilayah tersebut banyak satwa dilindungi, seperti orang utan Sumatera, badak Sumatera, gajah Sumatera, harimau Sumatera, rangkong papan, beruang madu, siamang dan ajag.

Taman nasional ini juga berfungsi sebagai tempat penelitian, konservasi sekaligus tempat wisata. Masyarakat bisa berkunjung untuk melihat hewan-hewan yang dilindungi dari dekat. Bahkan aktor Hollywood kenamaan Leonardo DiCaprio juga pernah main ke taman nasional ini.

SUMBER : FORESTERACT.COM



SUMBER : TRAVELTODAYINDONESIA.COM



SUMBER : FORESTERACT.COM

7. Taman Nasional Kerinci Seblat



SUMBER : BOCAHRIMBA.WORDPRESS.COM

Taman Nasional Kerinci Seblat masuk ke dalam situs warisan dunia UNESCO pada tahun 2005. Taman nasional ini berada di empat provinsi, yaitu Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Sumatera Selatan serta merupakan

taman nasional terluas di pulau Sumatera mencapai 13.750 km². Nama Taman Nasional Kerinci Seblat diambil dari nama Gunung Kerinci yang masuk dalam kawasan taman nasional ini.

Gunung Kerinci yang ada di taman nasional ini menjadi salah satu favorit pendaki, karena merupakan gunung berapi tertinggi

di Indonesia dan masuk ke dalam 7 puncak tertinggi di Indonesia.

Di sini terdapat Danau Gunung Tujuh, danau tertinggi di Asia Tenggara dan dikelilingi tujuh gunung. Di taman nasional ini juga bisa ditemukan flora langka, seperti Rafflesia Arnoldi dan bunga Titan Arum yang merupakan bunga terbesar dan tertinggi di dunia.

SUMBER : AIRYROOMS.COM

SUMBER : WWW.HIPWEE.COM



SUMBER : WWW.TEMPAT.CO.ID

Hutan hujan tropis di Pulau Sumatera lainnya yang juga masuk dalam daftar situs warisan dunia UNESCO pada tahun 2004 adalah Taman Nasional Sembilang yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Taman nasional seluas 2.051 km² ini meliputi hutan

8. Taman Nasional Sembilang



SUMBER : SEMBILANGNATIONALPARK.ORG

gambut rawa, hutan mangrove dan dataran lumpur.

Uniknya, taman nasional ini menjadi tempat migrasi burung-burung dari Asia dan Eropa yang biasanya terjadi



SUMBER : PALEMBANG.TRIBUNNEWS.COM

pada Oktober hingga Desember. Pada musim migrasi burung, taman nasional ini biasanya ramai dikunjungi wisatawan maupun fotografer yang ingin mengabadikan ribuan burung yang bermigrasi ke sini.

9. Taman Nasional Lorentz

Nama taman nasional yang satu ini memang kurang familiar di telinga masyarakat Indonesia. Namanya kalah tenar dengan nama pegunungannya, Cartenz, dengan puncak Jaya yang merupakan gunung tertinggi ke-9 di dunia. Ya, taman nasional Lorentz memang berada di provinsi Papua. Pada tahun 1999, UNESCO menetapkan taman nasional ini menjadi situs warisan dunia.

Taman nasional yang memiliki luas 2,35 juta hektar tersebut merupakan area konservasi terluas di Asia Tenggara. Karena luasnya yang begitu masif, masih banyak daerah yang belum dieksplor dan dipetakan. Taman nasional ini juga menjadi satu dari tiga kawasan di dunia yang memiliki gletser di daerah tropis.

Di mata dunia internasional Taman Nasional Lorentz juga dikenal sebagai salah satu taman nasional



SUMBER : JUSTGOINDONESIA.COM

dengan ekologi paling beragam di dunia karena di sini terdapat sekitar 630 spesies burung, 123 spesies mamalia, serta ratusan spesies ikan. Selain itu, persediaan mineral juga melimpah di taman nasional ini.

Taman Nasional Lorentz juga dikenal memiliki geologi kompleks karena berada di titik pertemuan dua lempeng benua dengan tingkat keanekaragaman hayati dan endemisme yang tinggi. Di sini juga ada situs fosil yang menjadi saksi evolusi kehidupan di Papua dan New Guinea. ▀



SUMBER : PENBIRU.COM



Nikmatnya KOPI TELANJANG Kota Khatulistiwa

Bagi para penikmat kopi, kurang lengkap rasanya jika berkunjung ke kota Pontianak tapi tidak *menyeruput* kopi Asiang. Walaupun banyak kedai kopi bertebaran di kota khatulistiwa, namun tak ada yang bisa menandingi kopi racikan barista bertelanjangan dada tersebut.

Terletak di Jalan Merapi, Pontianak, sambil menyusuri jalan tersebut sekitar berjarak 300 meter pandangan Anda akan tertuju pada ramainya pengunjung yang duduk di pinggir jalan sambil *nyruput* kopi. Itulah warung kopi Asiang, salah satu tempat yang wajib dikunjungi penikmat kopi yang sedang berwisata di kota itu.

Pemandangan unik langsung tertuju pada pria berbadan tinggi besar, berkepala plontos, bertato dan bertelanjang dada. Ia menjadi *center of view* setiap pengunjung yang datang ke kedai kopi tersebut.

Dia adalah Asiang, peracik kopi atau yang disebut barista serta pemilik warung kopi tersebut. Ia sibuk melayani pembeli, tapi nyaris tanpa ekspresi. Terkesan sangar dan sedikit bicara.

Kelihaian tangan Asiang menyajikan kopi menjadi



hiburan tersendiri bagi para pengunjung. Apalagi bagi yang baru pertama kali ke warung itu. Tangan kanan dan kirinya tak berhenti bergerak, dengan cekatan menuangkan air ke sebuah wajan besar, meracik kopi, hingga menyiapkan cangkir keramiknya, hingga mengisi susu dan menuangkannya.

Untuk menyajikan secangkir kopi andalannya, Asiang mengangkat tangan kirinya setinggi mungkin ketika menuangkan kopi ke dalam cangkir. Tak kalah sibuk, tangan kanannya mahir mengaduk dan menyaring bubuk kopi berkali-kali yang dituangkan ke dalam teko.

Walau irit bicara dan



Kelihaian tangan Asiang menyajikan kopi untuk para pengunjung.

sibuk menyajikan kopi untuk para penikmat kopi, pria yang sudah berumur 63 tahun ini ternyata masih dapat memperhatikan pengunjungnya yang datang. Sesekali dirinya menanyakan dengan suara yang menggelegar. “Meja itu sudah belum?” Maksudnya, tamu di meja itu sudah dilayani atau belum.

Warung kopi Asiung buka dari pukul 04.00 hingga 13.00. Wajarlah jika orang yang habis berolahraga atau berangkat kerja pagi selalu menyempatkan diri untuk mampir. Bahkan, ketika matahari semakin tinggi, pengunjung justru semakin bertambah. Dan Asiung dengan raut muka datar tetap meracik kopi dan melayani mereka.



Kedai Kopi Asiung

Jl. Merapi, Pontianak

Jam operasional 04.00 - 13.00

UNTUK SEMUA KALANGAN

Walaupun Asiung bersikap apa adanya, tak membuat pengunjung kedai itu surut. Bagi para penikmat kopi,

warung kopi merupakan tempat berkumpul. Warung kopi juga identik dengan diskursus massa, bebas menuangkan pendapatnya di



tempat itu. Bahkan warung kopi dapat menjadi tiang besar konstruksi sosial. Wajarlah jika orang-orang dari berbagai jenis profesi, kalangan, hingga berbagai generasi pun seperti tidak ada batasan, tua dan muda bisa berbaur bersama. Mereka terlihat santai dan bebas berbincang mengenai topik apa saja. Ada yang membawa teman, relasi atau keluarga.

Bila ada pejabat yang ingin sekadar *ngopi* di tempat tersebut, biasanya sang protokoler tiba terlebih dahulu untuk memesan tempat. Para pejabat memang menjadi salah satu pelanggan di warung tersebut, mulai dari Gubernur Kalimantan Barat, Kepala Kepolisian Daerah

Kalimantan Barat, Panglima Daerah Militer Kalimantan Barat, serta pejabat lainnya. Selain itu, pengusaha papan atas dan para artis serta tokoh masyarakat hingga partai politik juga pernah singgah di warungnya.

"Jika ingin bertemu dengan pejabat tinggi daerah yang berkunjung ke warung ini, datanglah pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu. Biasanya mereka datang pada akhir pekan," kata Asiang sambil menuangkan kopinya.

BERTAHAN HINGGA KINI

Sejatinya, warung kopi Asiang mulai didirikan sang ayah pada 1958. Walau sudah 59 tahun berdiri, warung kopi Asiang tetap

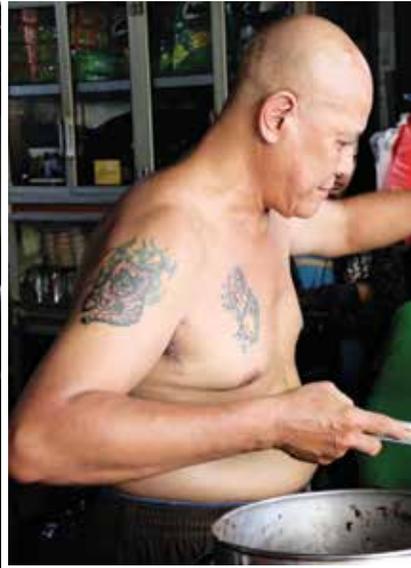
bisa bertahan hingga saat ini. Menurut Asiang, tidak ada racikan khusus yang membuat pengunjung tetap kembali datang ke kedainya. Rahasiannya ada pada konsistensi rasa kopi yang diajarkan sang ayah. Citarasa kopi hasil racikan Asiang memang berbeda dengan kopi racikan kedai lain di Pontianak.

Harga yang dipatok Asiang pun tidak mahal. Kopi hitam Rp 5.000, kopi susu Rp 7.000. Sedangkan untuk aneka kue seperti kue pisang, roti tawar, kue apem dihargai Rp 3.000. Kecuali roti selai Rp 5.000.

Asiang mengaku setiap hari menghabiskan 10 kilogram kopi untuk sekitar 300 gelas dalam melayani



Kedai kopi Asiang selalu dipenuhi oleh pengunjung dari berbagai kalangan. Racikan kopi sang barista ini sangat pas untuk bersantai bersama kerabat.





pembeli yang mampir ke kedainya.

Dibantu sang istri yang ramah menyambut pengunjung, pria bernama asli Yohanes Fendi ini mengelola warung kopi sejak tiga dekade terakhir. Mereka berdua tak sungkan menjawab berbagai pertanyaan pengunjung yang ingin mengetahui sejarah kedai kopi tersebut. Seperti juga pedagang lainnya, cuma satu pertanyaan yang tidak akan dijawab, yakni resep kopi yang mereka gunakan.

Dari usahanya mengelola kedai kopi, Asiung mampu menyekolahkan anaknya hingga kuliah kedokteran di salah satu universitas katolik di bilangan Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

Walaupun banyak peminatnya, Asiung tidak berkeinginan membuka cabang di kota lain. Bahkan dirinya mengatakan mungkin dalam beberapa tahun mendatang akan pensiun.

“Maunya pensiun. Selain sudah tua, saya percaya dalam tradisi etnis tionghoa bisnis

Daftar Harga di Kedai Kopi Asiung

Kopi Hitam Rp 5.000

Kopi Susu Rp 7.000

Kue Pisang Rp 3.000

Kue Apem Rp 3.000

Roti Tawar Rp 3.000

Roti Selai Rp 5.000

keluarga jika tidak dilepas ke publik biasanya akan terpuruk. Selain itu anak-anak juga sudah besar. Maunya saya, mereka meneruskan cita-citanya sendiri, tidak untuk menjadi tukang kopi seperti saya,” ujarnya sambil menuangkan kopi susu.

Dia pun tanpa sungkan menjelaskan, urusan tidak pakai baju atau telanjang dada ketika meracik kopi, bukan untuk gagah-gagahan dengan memperlihatkan tato. Ia membuka baju karena ingin terlihat beda dibanding dengan warung lainnya.

Tertarikkah Anda ke kedai kopi Asiung? Luangkanlah waktu Anda meskipun hanya sejenak ketika menyambangi kota Pontianak. Siapa tahu Anda berhasil membujuk Asiung untuk meneruskan usahanya. ▀

MUSICOOL

Hematnya Energi, Hijaunya Bumi

HEMAT
20%



HEMAT ENERGI



HEMAT BIAYA
LISTRIK



RAMAH LINGKUNGAN



Keunggulan MUSICOOL



30%
Lebih hemat energi

Hemat Energi

Sifat termodinamika yang lebih baik sehingga menghemat pemakaian energi hingga 30%



Hemat Biaya Listrik



Memenuhi Persyaratan Internasional (SNI)



MC 22

Pengganti Refrigeran R-22



MC 134

Pengganti Refrigeran R-134



Umur mesin/AC lebih panjang



Bahan Perusak Ozon
BPO

Ramah Lingkungan

Tidak mengandung Bahan Perusak Ozon (BPO) dan efek gas rumah kaca (GRK)



Produk Dalam Negeri



Kompatibel



Kompatibel Pada Semua Mesin Pendingin

Lestarikan Elang di Pusat Konservasi Kamojang

ELAN

Siswa
berusia
diagra
dalam
Elan
palam
induk
kele
Seba
meng
demp
burun

DEMPLOT PERCONTOHAN RESTORASI HABITAT ELANG

RESTORASI HABITAT ELANG

Salah satu permasalahan konservasi elang di Indonesia adalah hilangnya habitat termasuk didalamnya adalah deforestasi, fragmentasi dan degradasi kawasan hutan yang menjadi habitat elang.

Elang adalah jenis top predator (pemangsa puncak) pada ekosistem hutan. Kehadiran elang pada ekosistem hutan menjadi indikator kesehatan, keseimbangan dan keberlanjutan ekosistem.

Salah satu jenis pemangsa puncak, elang berfungsi untuk mengatur keseimbangan ekosistem sebuah kawasan hutan dengan mengatur populasi mangsanya seperti tikus, ular, kadal, dan sebagainya dalam radius daya jelajahnya.



Upaya pemulihan habitat menjadi agenda penting bahkan harus segera dilakukan, melalui moratorium penebangan dan pengaturan alih fungsi kawasan hutan serta restorasi kawasan hutan yang rusak.

Penanaman dengan menggunakan **Metoda Miyawaki** adalah salah satu upaya percepatan restorasi kawasan dengan memperhatikan prinsip ekologi tumbuhan dan proses fotosintesis sehingga secara tidak langsung tumbuhan akan berkompresi untuk tumbuh secara alami.

Metoda Miyawaki adalah metoda penanaman yang diinisiasi oleh Prof. Akira Miyawaki (ahli botani dari Jepang). Pola tanaman dengan jarak 60-70 cm antar pohon dan variasi jenis yang ada disekitar kawasan tersebut. Di Indonesia, metoda ini baru diterapkan di beberapa kawasan konservasi seperti Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango, TN Gunung Ciremai dan TN Gunung Merapi.



Melestarikan satwa endemik menjadi salah satu tanggung jawab sosial sebuah entitas bisnis yang beroperasi di suatu wilayah. Salah satu entitas bisnis tersebut adalah PT Pertamina Geothermal Energy (PGE). Anak perusahaan Pertamina ini mendirikan Pusat Konservasi Elang Kamojang berstandar IUCN (International Union for Conservation of Nature), bersinergi dengan BBKSDA Jawa Barat dan Forum Raptor Indonesia.

Beberapa jenis elang yang dilestarikan di konservasi tersebut, di antaranya Elang Jawa, Elang Brontok, dan Elang Laut yang memiliki ciri bulu berwarna putih di bagian kepalanya. Elang-elang tersebut akan dilepas ke alam bebas sesuai habitatnya setelah masa perawatan selesai. Elang yang sakit atau terluka mendapatkan perawatan terlebih dahulu.

Di sini, penempatan elang disesuaikan dengan kondisi kesehatannya. Terdapat beberapa kandang yang berbeda, seperti kandang karantina, kandang observasi, kandang rehabilitasi, kandang pelatihan terbang, dan kandang *display* edukasi.

Bahkan untuk menjaga keagresifan elang, para penjaga melatih pemberian makan secara mandiri. Tujuannya, jika telah tiba saatnya dilepaskan ke alam liar, elang-elang tersebut bisa berburu mangsanya sendiri. ▀



Terbang bebas melintas di langit luas.





Petugas melakukan pengecekan kandang di Pusat Konservasi Elang Kamojang.



Elang Jawa yang biasa disebut Garuda.



Elang Ular Bido

Elang Brontok







Petugas Konservasi Elang Kamojang memberikan makan untuk burung elang.



Sang predator sedang menyantap mangsanya.
Makanan elang tersebut adalah burung puyuh.

Inilah wujud **komitmen** kami
untuk **melayani** dengan **sepenuh hati.**



CONTACT PERTAMINA
1 500 000

pcc@pertamina.com

Hubungi Contact Pertamina 1 500 000
untuk informasi atau keluhan seputar produk,
pelayanan dan bisnis. Hadir 24 jam setiap hari.

Suara Anda sangat berharga bagi kami.

PERTAMINA
Fastron
Synthetic Oil

Fastron, Drive Performance

Technical Partner



SQUADRA CORSE

“
Keeps Me in the Fastlane”



Fastron Platinum Racing SAE 10W-60 with Nano Guard technology, provides maximum protection, long drain interval and high performance. Fastron Platinum Racing has been trusted as technical partner for Lamborghini Squadra Corse in endurance racing.

Whoever you are, wherever you go Fastron understand you.

 **PERTAMINA**

www.pertaminalubricants.com